

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
Tahun Akademik 2016/2017
SMPNEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman
Yogyakarta

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III



Disusun Oleh:
Almira Puji Utami
13401241070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
Tahun Akademik 2016/2017
SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman
Yogyakarta

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III



Disusun Oleh:
Almira Puji Utami
13401241070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMP Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Almira Puji Utami
NIM : 13401241070
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL/Magang III di SMP Negeri 2 Depok Sleman dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Sri Hartini, M.Hum

NIP. 19580116 198503 2001



Drs. Kirmaji

NIP.19680202 199903 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah



Murdowiyono, M.Pd

NIP.19610102 198412 1 001



Titik Ratih Dewanti, S.Pd

NIP. 19671019 199802 2 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan di SMP N 2 Depok Sleman. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL/Magang III yang bersifat wajib lulus pada program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai bukti dari pelaksanaan PPL/Magang III di SMP N 2 Depok Sleman yang dilaksanakan pada 15 Juli 2016-15 September 2016.

Pelaksanaan PPL/Magang III ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL/Magang III.
2. Ibu Esti Swastika Sari, S.Pd., M.Hum selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di SMP N 2 Depok Sleman yang telah memberikan bimbingan dan motivasi hingga akhirkegiatan PPL/Magang III.
3. Ibu Sri Hartini, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL/Magang III yangtelah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL/Magang III.
4. Bapak Murdiwiyono, M.P dselaku Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL/Magang III.
5. Ibu Titik Ratih Dewanti, S.Pd selaku koordinator PPL/Magang III di SMP Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga praktikan dapat menjalankan kegiatan PPL/Magang III dengan baik dan lancar.
6. Bapak Drs. Kirmaji, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMP Negeri 2 Depok Sleman yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL/Magang III dan telah menjadikan praktikan bagian dari keluarga besar SMP Negeri 2 Depok Sleman.

8. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan PPL/Magang III SMP Negeri 2 Depok Sleman atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL/Magang III UNY 2016 telah berakhir.
10. Peserta didik SMP Negeri 2 Depok Sleman, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL/Magang III ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL/Magang III serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

Almira Puji Utami

NIM. 13401241070

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/MAGANG III
DI SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Oleh: Almira Puji Utami

NIM: 13401241070

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dalam mata pelajaran PKn dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMP N 2 Depok Sleman. PPL/Magang III bertujuan untuk mengembangkan potensi praktikan sebagai calon guru, sehingga praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan di dalam kelas.

PPL/Magang III diawali dengan melakukan observasi baik di kelas maupun diluar kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III dilakukan dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan persekolahan. Kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut berlangsung 18 kali, dilaksanakan di kelas VIII A, B, C, D dan kelas IX C, D. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi, *jigsaw*, *talking stick*, dan penugasan kelompok. Selanjutnya media pembelajaran mata pelajaran PKn yang digunakan antara lain *Ms Powerpoint*, modul dan video pembelajaran. Evaluasi pembelajaran mata pelajaran PKn dilakukan dengan memberikan soal berupa *post test* dan ulangan harian. Selanjutnya kegiatan persekolahan meliputi upacara, piket, pendidikan karakter, Jumat sehat, sapa salam, dan panitia lomba 17 HUT RI. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL diantaranya adalah kurangnya referensi buku bagi siswa yang tersedia di sekolah, dan dalam pengelolaan kelas dimana siswa sering mengobrol saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah membagikan fotokopi materi PKn kepada siswa dan menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa seperti *jigsaw*, *talking stick*, dan penugasan kelompok.

Dari pelaksanaan PPL/Magang III selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri N 2 Depok Sleman ini dapat dipetik hasilnya oleh praktikan berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh dari bangku perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan/Magang III dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalamanyang faktual sebagai bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional.

Kata kunci: *Laporan, PPL/Magang III, SMP Negeri 2 Depok Sleman*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III.....	10
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL/Magang III.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran	32

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Program kerja.....	10
Tabel 02. Praktik Kegiatan Mengajar	11

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program kerja
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 6. Kalender Akademik
- Lampiran 7. Jadwal Mengajar Pelajaran PKn
- Lampiran 8. Program Tahunan
- Lampiran 9. Program Semester
- Lampiran 10. RPP
- Lampiran 11. Soal Ulangan Kelas IX C dan D
- Lampiran 12. Kisi-Kisi Soal Ulangan Kelas IX C dan D
- Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal Ulangan Kelas IX C dan D
- Lampiran 14. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 15. Presensi
- Lampiran 16. Denah Sekolah
- Lampiran 17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah semakin maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Tetapi perkembangan yang dirasakan saat ini masih belum bisa merata di seluruh wilayah Indonesia. Ketimpangan antara daerah satu dan yang lainnya dapat berakibat kepada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Sedangkan kualitas SDM yang baik tentunya juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula. Dalam hal ini mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang dianggap terpelajar dalam masyarakat diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh untuk dapat dikembangkan di dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa. Disamping itu untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya. Program ini tentunya sejalan dengan perspektif kebijakan pendidikan nasional, dimana pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Dimana program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III diharapkan mampu membantu dalam mengembangkan dan menerapkan 4 kompetensi itu. Kegiatan PPL/Magang III bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses

pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

B. Analisis Situasi

SMP N 2 Depok Sleman terletak di Jl. Dahlia Perumnas, Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMP Negeri 2 Depok adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL/Magang III UNY tahun 2016. Lokasinya cukup setrategis karena sangat mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

1. Kondisi Geografis

SMP N 2 Depok Sleman berada di lingkungan pemukiman penduduk pedukuhan Gempol dengan batas wilayah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Dero dan RW.14
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan SDN Perumnas Condongcatur
- c. Sebelah barat berbatasan dengan RT.07 dan 08 Perumnas
- d. Sebelah utara berbatasan dengan RT.09 Perumnas

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari SMP N 2 Depok Slemanyaitu terdepan dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, taqwa, cerdas, terampil dan mandiri.

Adapun Misi SMP N 2 Depok Sleman diantaranya yaitu:

- a. Mengintensifkan pembelajaran dan Bimbingan belajar secara terpadu
- b. Menerima penghayatan dan pengalaman Agama serta budi pekerti luhur
- c. Mengembangkan kreatifitas dan sportifitas melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan
- e. Menanamkan sifat dan sikap mandiri
- f. Mengembangkan kualitas SDM dan Sarana prasarana pendidikan

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara keseluruhan, SMP N 2 Depok Sleman memiliki luas tanah 6.000 m² sedangkan luas bangunannya 4.750 m².

a. Kondisi lingkungan SMP N 2 Depok Sleman

Gedung SMP N 2 Depok Sleman dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarannya sudah memadai. Ruang kelas SMP Negeri 2 Depok Sleman adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- 1) 4 kelas untuk kelas VII, A,B,C,D
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII, A,B,C,D
- 3) 4 kelas untuk kelas IX, A,B,C,D

b. Laboratorium

1) Laboratorium IPA

SMP Negeri 2 Depok Sleman memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, wastafel, dan lain-lain. Koordinator laboratorium IPA SMP N 2 Depok Sleman dan sekaligus sebagai guru IPA I yaitu Ibu Titik Ratih Dewanti, S.Pd. Sedangkan guru IPA II yaitu Ibu Puji Retno Sukowati, S.Pd., dan guru IPA III yaitu Bapak Drs. Desdy Sunbardiyanto. Adapun untuk pelaksana harian di laboratorium IPA SMP N 2 Depok Sleman adalah Bapak Saptariadi.

Luas laboratorium IPA sebesar 106,5 m² dan memiliki 3 ruang, yaitu ruang praktikum, ruang penyimpanan 1 dan ruang penyimpanan 2. Ruang praktikum memiliki luas sebesar 84 m² dan mampu menampung 1 kelas sebanyak 32 siswa, sehingga didapatkan rasio luas 2,625 m²/ siswa, hasil ini sudah memenuhi standar, karena menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa rasio minimum luas ruang laboratorium IPA adalah 2,4 m²/ siswa. Laboratorium IPA ini memiliki 3 ruangan yaitu ruang praktikum, ruang penyimpanan 1 dan ruang penyimpanan 2.

Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Selain itu,

ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

2) Laboratorium Komputer

Ruang ini memiliki computer sebanyak 28 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas.

3) Laboratorium Bahasa

Ruang ini memiliki 40 buah monitor dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin.

c. Ruang Perkantoran

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMP N 2 Depok Sleman adalah Bapak Murdiwiyono, M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha SMP N 2 Depok Sleman terletak bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

3) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi

tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang ketrampilan otomotif. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Di ruang BK terdapat beberapa bangku dan meja yang digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK.

Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP N 2 Depok Sleman berada di lantai 1 berdekatan dengan ruang guru. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang buku bacaan. Di dalam perpustakaan ada 2 ruangan, ruangan pertama merupakan ruangan petugas perpustakaan yaitu Bapak P. Singgih W, SE, M.M.Par dan Ibu Sudaryati. Ruang yang kedua yaitu merupakan ruang koleksi buku-buku, di ruang ini disediakan rak-rak tempat koleksi buku pelajaran, majalah dan surat kabar serta disediakan meja kursi untuk pengunjung perpustakaan.

Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan terpisah dari gedung kelas. Selain itu, di ruang perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas komputer yang terhubung internet sehingga dapat digunakan oleh para siswa untuk mencari wawasan baru. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP N 2 Depok Sleman.

e. Ruang UKS

Ruang UKS SMP N 2 Depok Sleman terletak di antara ruang ketrampilan dengan Laboratorium IPA yang dilengkapi dengan dua bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh guru penjasorkes yaitu Bapak Siswanto Hadi, S.Pd. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit.

f. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an. Mushola, di SMP N 2 Depok Sleman terletak di sebelah selatan timur

sekolah. Mushola digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 2 Depok Sleman.

g. Ruang Agama

Ruang Agama ini dipergunakan sebagai tempat Pendidikan Karakter bagi siswa-siswi yang beragama Kristen dan Katholik serta dipakai untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Agama Kristen dan Katholik.

h. Ruang Kegiatan Peserta Didik

1) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak pada gedung sebelah barat ruang kelas VIII A. Ruang ini terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS, komputer, printer dan meja kursi. Kemudian dalam ruang OSIS ini juga terdapat 1 kamar mandi.

2) Ruang Keterampilan

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran keterampilan. Letak ruang ini berada di sebelah barat ruang BK.

3) Ruang koperasi

Koperasi SMP N 2 Depok Sleman terletak di sebelah ruang UKS dan Lab. IPA. Koperasi sekolah menyediakan berbagai perlengkapan sekolah seperti ATK, snack ringan, jajanan sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Setiap harinya koperasi sekolah dijaga oleh guru piket.

i. Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga basket, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli. Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di sebelah timur ruang guru dan perpustakaan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 200 orang seperti kegiatan MOS, pertemuan orang tua murid, dan sebagainya. Aula sekolah juga merangkap

sebagai lapangan indoor untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai.

- k. Fasilitas penunjang lainnya
 - 1) Gudang
 - 2) Kantin sekolah
 - 3) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
 - 4) Kamar mandi/WC peserta didik
 - 5) Parkir sepeda peserta didik
 - 6) Parkir kendaraan guru dan karyawan

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Budaya Sekolah

SMP N 2 Depok Sleman memiliki beberapa kebiasaan-kebiasaan yang menjadi identitas dari sekolah ini antara lain :

1) Senyum Salam Sapa

Di SMP N 2 Depok Sleman baik siswa, guru, maupun karyawan sekolah menerapkan senyum, salam dan sapa. Setiap pagi hari selalu ada guru piket yang berdiri di depan pintu gerbang untuk menyambut dan menyalami siswa-siswa yang baru datang. Senyum, salam, sapa tidak hanya diterapkan ketika pagi hari, melainkan juga diterapkan dimanapun dan kapanpun ketika saling bertemu. Melalui budaya ini sekolah membekali tentang pendidikan karakter yang baik.

2) Penitipan *Handphone*

SMP N 2 Depok Sleman tidak melarang siswa membawa *handphone*. Siswa diizinkan membawa *handphone* ke sekolah dengan catatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung *handphone* tersebut dititipkan kepada pihak sekolah. Pihak sekolah menyediakan 1 kotak untuk masing-masing kelas sebagai tempat penitipan dan penyimpanan *handphone* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk keperluan pelajaran yang membutuhkan informasi dengan akses internet, *handphone* boleh diambil dan digunakan atas seizin guru pelajaran. Setelah itu *handphone* tersebut dikumpulkan kembali. *Handphone* baru boleh diambil ketika jam pelajaran telah berakhir.

Sekolah menyadari pentingnya peran *handphone* sebagai alat komunikasi. Dengan menggunakan *handphone* siswa dapat berkomunikasi dengan orang tuanya dengan mudah, namun di sisi lain

pihak sekolah mengantisipasi penyalahgunaan *handphone* untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Oleh karena itu, kebijakan ini diterapkan agar selama proses belajar mengajar, siswa benar-benar fokus belajar.

3) Pendidikan Karakter

SMP N 2 Depok Sleman membekali siswa dengan materi pendidikan karakter. Materi pendidikan karakter diberikan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis selama 20 menit yaitu dari pukul 07.00-07.20 WIB. Materi pendidikan karakter berupa tadarus Al-Quran bagi siswa yang beragama Islam, dan kajian kerohanian bagi yang beragama Kristen dan Katolik. Untuk tadarus Al-Quran dilaksanakan di kelas masing-masing, sedangkan yang kajian kerohanian dilaksanakan secara bersama-sama di ruang keterampilan.

4) Jumat Sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 2 Depok Sleman rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, jalan sehat dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah.

b. Potensi Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 2 Depok Sleman memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 2 Depok Sleman untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 2 Depok Sleman tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 2 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 384 peserta didik. SMP Negeri 2 Depok masing-masing angkatan terdiri dari 4 kelas

dengan jumlah siswa hampir sama, yaitu 32 siswa/i. Pada umumnya siswa-siswi SMP N 2 Depok Sleman berpenampilan bersih, rapi, dan disiplin. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu pengajaran pendidikan karakter dilakukan rutin tiga kali dalam satu minggu.

c. Potensi Guru

SMP N 2 Depok Sleman memiliki tenaga pengajar yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1 baik kependidikan maupun akta. Total di SMP N 2 Depok memiliki 30 Tenaga Pengajar yang terdiri dari 28 Pekerja tetap atau PNS dan 2 Orang Pekerja tidak tetap. Selain itu untuk mendukung kondusifitas mengajar, guru-guru SMP N 2 Depok Sleman turut aktif dalam diskusi MGMP serta berperan aktif dalam pertemuan guru terkait dengan implementasi kurikulum terbaru.

d. Potensi Karyawan

Karyawan tata usaha SMP N 2 Depok Sleman meliputi karyawan tata usaha, satpam pegawai perpustakaan, pegawai koperasi siswa dan penjaga sekolah.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang sangat penting, terkait dengan peserta didik. Guru BK setiap awal tahun merancang tugas untuk memberikan bimbingan sekolah, pribadi, sosial dan karier bagi peserta didik.

f. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Depok Sleman dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Depok Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, yang terdiri dari Pramuka, Pleton Inti, Hadroh, PPM (Program Peningkatan Mutu) dan Basket.

g. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 2 Depok Sleman dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada pukul 12.20 WIB untuk hari Senin, untuk hari Selasa, Rabu dan Kamis berakhir pada pukul 12.40 WIB, untuk hari jumat berakhir pukul 11.00 WIB, sedangkan untuk hari Sabtu berakhir pada pukul 11.40 WIB. Setiap jam mata pelajaran berdurasi 40 menit.

C. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL/Magang III berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah
3. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh mahasiswa.
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan sekolah.
5. Tujuan PPL/Magang III UNY yang telah ditetapkan sejak awal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program yang dilakukan oleh mahasiswa dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di SMP N 2 Depok Sleman.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu cara untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam melaksanakan PPL/Magang III di sekolah, mahasiswa membuat Program Kerja yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pembelajaran di kelas serta evaluasinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang tersusun antara lain terdapat pada tabel 01.

Tabel 01. Program kerja

No	Program Kerja
1.	Pembuatan Program PPL/Magang III
	a. Observasi
	b. Menyusun Mariks Program PPL

2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Pembelajaran Terbimbing)
	a. Persiapan
	1) Konsultasi
	2) Mengumpulkan materi
	3) Membuat RPP
	4) Menyiapkan membuat media
	5) Menyusun materi
	b. Mengajar terbimbing
	1) Praktik mengajar di kelas
	2) Penilaian dan Evaluasi
3.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)
	a. Pramuka
	b. PPM (Peningkatan Mutu Mandiri)
4.	Kegiatan Sekolah
	a. Upacara Hari Senin
	b. Lomba peringatan HUT RI
	c. Piket
	d. Pemilihan Ketua Osis
	e. Pendidikan Karakter
	f. Jumat Sehat
	g. Salam Sapa
	h. Peringatan Hari Raya Idul Adha
5.	Pembuatan Laporan PPL/Magang III

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP digunakan sebagai acuan setiap mengajar di kelas.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktek pengajaran di kelas bertujuan untuk mengembangkan serta mempersiapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas

IX C dan IX D. Akan tetapi, praktikan juga berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan secara individu wajib dibuat oleh mahasiswa PPL/Magang III. Laporan tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL/Magang III. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL/Magang III sampai penarikan mahasiswa PPL/Magang III oleh pihak Universitas.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL/Magang III. Evaluasi dilakukan oleh gurupembimbing PPL/Magang III dan Dosen pembimbing PPL/Magang III selama proses praktikberlangsung.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 2 Depok Slemandilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL/Magang III UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL/Magang III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pengajaran Mikro dan Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL telah terlebih dahulu melaksanakan pengajaran mikro. Di samping itu juga diadakan Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik di jurusan PKnH maupun Fakultas. Materi yang disampaikan meliputi profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang diberikan oleh mahasiswa untuk melakukan observasi yaitu sebelum mahasiswa melaksanakan PPL dan selama satu Minggu setelah penerjungan PPL. Jadwal pelaksanaan observasi menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Observasi sebelum pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2016. Observasi setelah penerjungan PPL dilakukan pada tanggal 20 dan 21 Juli 2016. Observasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang nyata/konkret mengenai situasi pembelajaran di dalam kelas. Setelah adanya observasi, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya. Dengan begitu mahasiswa diharapkan akan lebih siap ketika praktik mengajar langsung di kelas nantinya.

3. Membuat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, RPP, dan pembuatan media.

a. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi mata pelajaran PKn, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri sesuai pembelajaran yang akan diterapkan nantinya.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan atau rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat semua hal terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Kompetensi Inti yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. RPP mata pelajaran PKn yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran serta membuat pelajaran

menjadi lebih menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima. Oleh karena itu media yang digunakan harus bersifat komunikatif dan diselesaikan dengan materi yang diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL/Magang III

Pada awal penerjunan dan melakukan koordinasi dengan pihak SMP N 2 Depok, mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum mendapatkan 4 (empat) kelas yang harus diampu dengan satu guru Pamong dalam mata pelajaran PKnyaitu Bapak Drs. Kirmaji. selama 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran.

Berikut adalah hasil dari kegiatan pelaksanaan PPL/Magang III:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini, guru pembimbing di SMP N 2 Depok mendampingi pada saat proses pembelajarandalam mata pelajaran PKn di kelas. Guru melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pembukaan, inti, dan penutupan. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2016 - 13 Agustus 2016.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing, pada pertemuan selanjutnya mahasiswa praktikan diberikan kesempatan sepenuhnya untuk mengajar penuh, sehingga proses pembelajaran mulai dari pembukaan hingga penutup sepenuhnya dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 02: Kegiatan Praktik Mengajar dalam Mata Pelajaran PKn

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Waktu	Materi	Metode
1.	Senin, 25 Juli 2016	Mendampingi mengajar VII A	Jam ke 4-5	Hakikat Norma, sub materi pengertian norma, jenis-jenis norma, dan perilaku yang sesuai dengan norma	Ceramah bervariasi dan tanya jawab

2.	Selasa, 26 Juli 2016	Mendampingi mengajar kelas VII C	Jam ke 6-7	Hakikat Norma, sub materi pengertian norma, jenis-jenis norma, dan perilaku yang sesuai dengan norma	Ceramah bervariasi dan tanya jawab
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar kelas VIII A	Jam ke 3-4	Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sub materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara.	Ceramah bervariasi dan Permainan barter ilmu
		Mendampingi mengajar kelas IX B	Jam ke 5	Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi negara	
		Mengajar Kelas VIII B	Jam ke 6-7	Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sub materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara.	Ceramah dan tanya jawab
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Mendampingi mengajar kelas IX A	Jam ke 3-4	Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi	

		Mengajar Kelas VIII C	Jam ke 5-6	negara Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sub materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara.	Talking stick
		Mengajar Kelas VIII D	Jam ke 7	Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sub materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara.	Talking stick
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar kelas IX C	Jam ke 2-3	Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi negara	Diskusi kelompok
		Mengajar Kelas IX D	Jam ke 4-5	Bela negara, sub materi pengertian negara, sifat-sifat negara, unsur negara, tujuan, dan fungsi negara	Diskusi kelompok
7.	Sabtu, 30 Juli 2016	Mendampingi mengajar kelas IX B	Jam ke 5	Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi	

				negara.		
8.	Senin, Agustus 2016	1	Mendampingi Mengajar VII D	Jam ke 2-3	Hakikat Norma, sub materi pengertian norma, jenis-jenis norma, dan perilaku yang sesuai dengan norma	
9.	Rabu, Agustus 2016	3	Mendampingi mengajar kelas IX B	Jam ke 5	Bela negara, sub materi sub materi penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, dan syarat ketentuan kewarganegaraan Indonesia	
10.	Kamis, Agustus 2016	4	Mendampingi mengajar kelas IX A	Jam ke 3-4	Bela negara, sub materi sub materi penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, dan syarat ketentuan kewarganegaraan Indonesia	
11.	Jumat, Agustus 2016	5	Mengajar Kelas IX D	Jam ke 2-3	Bela negara, sub materi pengertian penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, seta syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Talking stick, ceramah bervariasi
			Mengajar Kelas IX C	Jam ke 4-5	Bela negara, sub materi pengertian penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, seta syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Talking stick, ceramah bervariasi

12.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar Kelas VIII C	Jam ke 3-4	Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	penugasan
13.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mendampingi Mengajar IX A	Jam ke 1-2	Bela negara, sub materi hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.	
		Mengajar kelas IX D	Jam ke 3-4	Bela negara, sub materi hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.	Diskusi kelompok
14.	Sabtu, 13 Agustus 2016	Mendampingi Mengajar kelas IX B	Jam ke 3-4	Bela negara, sub materi hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.	
		Mengajar kelas	Jam	Bela negara, sub materi hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik,	Diskusi

		IX C	ke 5-6	ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.	Kelompok
15.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar Kelas IX D	Jam ke 3-4	Pengertian pembelaan terhadap negara, instrumen hukum pembelaan negara, dan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan	Jigsaw
16.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Mengajar kelas IX C	Jam ke 5-6	Pengertian pembelaan terhadap negara, instrumen hukum pembelaan negara, dan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan	Jigsaw
17.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar kelas IX D	Jam ke 3-4	Bentuk Usaha Pembelaan terhadap negara	Diskusi kelompok (analisis berita)
18.	Sabtu, 27 Agustus 2016	Mengajar Kelas IX C	Jam ke 5-6	Bentuk Usaha Pembelaan terhadap negara	Diskusi kelompok (analisis berita)
19.	Kamis, 1 September 2016	Mengajar kelas Kelas IX D	Jam ke 3-4	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara	Diskusi, pengamatan lingkungan
20.	Sabtu, 3 September 2016	Mengajar kelas IX C	Jam ke 5-6	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara	Diskusi, pengamatan lingkungan
21.	Kamis, 8 September 2016	Ulangan harian Kelas IX D	Jam ke 3-4	Pembelaan terhadap Negara	

22.	Sabtu, 10 September 2016	Ulangan harian Kelas IX C	Jam ke 5-6	Pembelaan terhadap Negara	

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Sebelum membuka pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, perlu dilakukan pengkondisian kelas agar dapat kondusif ketika pelajaran berlangsung. Pertama-tama praktikan meminta para siswa untuk duduk di bangkunya masing-masing kemudian memeriksa kerapian dan memastikan tidak ada sampah di sekeliling. Setelah suasana kelas dirasa tenang, baru setelah itu praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama untuk mengawali pelajaran. Untuk membuat siswa lebih bersemangat terkadang kegiatan pembelajaran PKn perlu diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, setelah itu dilanjutkan dengan mengecek presensi. Kemudian dilakukan kegiatan persepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap mempelajari materi yang akan disampaikan di pertemuan tersebut. Selain itu, praktikan juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu, dan memotivasi untuk memacu siswa agar lebih semangat.

b. Penyajian Materi

Materi pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang disusun guru pembimbing, internet, dan referensi pendukung lainnya. Praktikan tidak langsung mengajarkan atau menjelaskan mengenai materi, akan tetapi memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diikuti dengan penjelasan untuk menuntun siswa memahami konsep.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn disesuaikan dengan RPP yang digunakan, yaitu dilakukan dengan pendekatan Saintifik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran aspek 5M meliputi mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan harus dimunculkan di kelas.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh praktikan dalam kegiatan pembelajaran PKN adalah bahasa Indonesia. Akan tetapi terkadang tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia, diselingi dengan bahasa daerah. Hal tersebut agar peserta didik merasa lebih akrab dan lebih mudah menerima materi pelajaran.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini agar semua materi yang hendak disampaikan pada setiap pertemuan dapat tersampaikan dengan baik dengan waktu yang cukup. Pada bagian apersepsi, diusahakan penggunaan waktu agar efisien sebelum masuk ke materi inti. Sehingga pada kegiatan inti peserta didik masih memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing. Begitu pun dengan penutup diusahakan masih tersisa waktu yang cukup untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh pada saat pelajaran berlangsung.

f. Gerak

Dalam kegiatan pelajaran, sebisa mungkin praktikan melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta didik terpantau pemahamannya. Dengan begitu praktikan juga dapat menegur siswa yang bermalasan agar lebih semangat lagi mengikuti pelajaran.

g. Cara memotivasi peserta didik

Praktikan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati peserta dengan lisan. Praktikan juga harus sebisa mungkin menciptakan atmosfer kelas yang hidup dengan cara pembawaan yang menyenangkan tetapi tetap tegas.

h. Teknik bertanya

Praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami. Terkadang guru juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur pemahamannya.

i. Teknik penguasaan kelas

Untuk dapat membuat kelas lebih kondusif, praktikan harus bisa menciptakan kondisi yang membuat anak nyaman belajar ketika pelajaran sedang berlangsung. Selain itu guru juga tidak boleh terlalu

mendominasi pelajaran. Siswa harus diajak untuk ikut aktif mengikuti pelajaran. Baik melalui berbagai pertanyaan yang diajukan ataupun melalui berbagai penugasan yang dilakukan.

j. Penggunaan media

Dalam kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan media berupa LCD, speaker dan proyektor untuk menyampaikan materi.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa *post test* mengenai materi yang telah disampaikan, penugasan kelompok, dan ulangan harian dari bab yang telah diajarkan.

l. Menutup pelajaran

Pada kegiatan penutup, praktikan mengajak peserta didik untuk mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

4. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah dalam bentuk tugas (individu dan kelompok) serta ulangan harian. Ulangan harian dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

5. Kegiatan Non Mengajar

Selain praktik mengajar, mahasiswa PPL/Magang III di SMP N 2 Depok juga mengikuti kegiatan sekolah yang ada, diantaranya:

a. Upacara Hari Senin

Upacara setiap hari Senin dilaksanakan secara rutin di Lapangan basket SMPN 2 Depok dan diikuti oleh seluruh Mahasiswa PPL/Magang III UNY, Guru, Karyawan staff tata usaha, dan seluruh peserta didik SMP N 2 Depok.

b. Piket

Setiap Mahasiswa PPL/Magang III UNY diberi jadwal piket setiap minggu satu kali untuk melaksanakan piket. Jadwal praktikan dari jurusan PKn adalah setiap hari Selasa, namun terkadang apabila ada anggota PPL/Magang III yang tidak dapat menjalankan piket bertugas menggantikan. Kegiatan piket diantaranya menyapa salam bersama dengan guru piket, selanjutnya adalah berkeliling kelas untuk memeriksa

presensi peserta didik yang tidak masuk sekolah , dan di meja piket apabila ada peserta didik ataupun guru yang hendak keluar dari area sekolah.

c. Pendidikan Karakter

Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis seluruh peserta didik dengan didampingi oleh guru dan Mahasiswa PPL/Magang III untuk melaksanakan pendidikan karakter yang diisi dengan tadarus AL-Quran untuk peserta didik yang beragama Islam pada setiap pukul 07.00 sd 07.20 .

d. Jumat Sehat

Setiap hari Jumat, pada pukul 07.00 sd 08.00 dilaksanakan Jumat sehat, bisadiisi oleh kegiatan senam kesegaran jasmani, atau kebersihan sekolah maupun jalansehat. Semua Mahasiswa PPL/Magang III turut mengikuti kegiatan ini.

e. Sapa Salam

Sebelum peserta didik masuk dalam kelas , di SMP N 2 Depok menerapkan budaya Sapa, Salam, Senyum, Sopan, Santun (5S). Untuk melancarkan kegiatan ini maka setiap Mahasiswa PPL/Magang III dan guru piket menyambut peserta didik dengan 5S. Dilaksanakan di setiap hari pada pukul 06.30 sd 07.00 WIB.

f. Panitia Lomba HUT RI

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71, Mahasiswa PPL/Magang III UNY menyelenggarakan perlombaan dilingkungan sekolah. Adapun hasil kegiatannya adalah yang pertama dari persiapan,diadakan rapat tentang apa saja perlombaan yang akan dilaksanakan serta yang menjadi penanggungjawab dan hadiah untuk perlombaan, segala teknis yang diperlukan dalam perlombaan. Lomba yang diadakan antara lain keindahan dan kebersihan kelas, menyanyi, dan lomba majalah dinding yang harus diikuti oleh semua kelas.Kegiatan lomba berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang berarti. Pengumuman pemenang lomba sertapenyerahan hadiah dilakukan setelah upacara pada minggu berikutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Praktik mengajar dimulai pada **tanggal 25 Juli sampai dengan 10 September 2016** dengan awal mengajardidampingi oleh guru pembimbing. Pada praktik mengajar pertama, proses pembelajaran sudah terstruktur, namun masih terdapat kekurangan dari segi waktu mengajar serta siswa yang terkadang ramai namun masih bisa dikondisikan. Selanjutnya guru pembimbing tetap memantau praktikan saat mengajar, kadang pada saat apersepsi, kegiatan inti, atau menutup pelajaran. Praktikan mengajar 2 kelas, yaitu kelas IX C dan IX D.

1. Faktor Pendukung Kegiatan PPL/Magang III

- a. Guru pembimbing yang selalu memantau dan memberikan masukan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Selain itu memberikan kritik dan saran untuk bahan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PPL/Magang III rutin memonitor pelaksanaan PPL/Magang III, sehingga mendapatkan materi bimbingan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan PPL/Magang III.
- c. Tersedianya LCD dan proyektor di setiap ruang kelas IX sehingga memudahkan kegiatan pembelajaran.
- d. Peserta didik yang sebagian besar aktif pada saat pelajaran berlangsung

2. Hambatan-hambatan PPL/Magang III

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik pembelajaran yang dialami praktikan antara lain:

- a. Setiap kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga perlakuan ke setiap kelas juga terkadang perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada. Terdapat kelas yang dengan mudah selalu memperhatikan ada juga kelas yang memerlukan perhatian ekstra agar selalu memperhatikan pelajaran dan paham akan materi yang diajarkan.
- b. Para siswa yang terkadang senang bercanda dan mengobrol ketika proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.
- c. Tidak tersedianya buku paket mata pelajaran PKn untuk kelas IX sehingga referensi untuk belajar dirasa kurang.

3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL/Magang III

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi

hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Sebelum mengajar harus lebih mempersiapkan mental serta penguasaan materi agar lebih siap percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
- b. Siswa yang di dalam kelas sulit memperhatikan pelajaran diberi perhatian ekstra dengan ditegur atau diberi pertanyaan seputar materi yang sedang dibahas, atau melakukan pendekatan personal agar mau mengikuti pelajaran secara efektif seperti siswa lainnya.
- c. Memilih metode yang tepat. Karena dengan pemilihan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar maka tujuan pembelajaran yang direncanakan akan dapat tercapai dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan cakupan materi pembelajaran dan alokasi waktu yang tersedia.
- d. Mendesain materi dan media yang digunakan semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran
- e. Menciptakan suasana kelas yang mendukung situasi belajar namun tetap diusahakan agar tetap kondusif.
- f. Selalu memotivasi siswa untuk bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Manfaat PPL/Magang III bagi Mahasiswa

Pelaksanaan PPL/Magang III merupakan sarana bagi mahasiswa praktikan untuk langsung terjun ke lapangan menerapkan berbagai macam ilmu atau strategi yang berkaitan dengan ketrampilan mengajar ke dunia persekolahan. Dalam pelaksanaan PPL/Magang III yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan ini, praktikan mendapatkan berbagai bentuk manfaat yang dapat dijadikan pengalaman belajar bagi praktikan untuk kemudian hari, sehingga praktikan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Beberapa manfaat yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL/Magang III antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL/Magang III menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.

- c. Kegiatan PPL/Magang III memberikan gambaran dan fakta secara jelas bahwa di dunia pendidikan khususnya praktik mengajar di kelas mempunyai banyak masalah yang harus diselesaikan secara berkesinambungan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMP N 2 Depok yang berlokasi di Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman. Berdasarkan persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil PPL/Magang III dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar adalah observasi terhadap pembelajaran di kelas maupun di luar kelas,, membuat RPP dalam mata pelajaran PKn, mencari materi, menyiapkan media, dan menyusun alat evaluasi.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dilakukan dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan persekolahan. Kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing praktikan didampingi oleh guru, sedangkan dalam praktik mengajar mandiri praktikan mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut berlangsung 18 kali, dilaksanakan di kelas VIII A, B, C, D masing-masing 1 kali pada minggu kedua, dan kelas IX C, D masing-masing 7 kali. Metode yang digunakan antara lain caramah bervariasi, *jigsaw*, *talking stick*, dan penugasan kelompok. Selanjutnya media pembelajaran mata pelajaran PKn antara lain *Ms Powerpoint*, modul dan video pembelajaran. Evaluasi pembelajaran mata pelajaran PKn dilaksanakan pada akhir kegiatan belajar mengajar dengan memberikan soal berupa *post test* dan ulangan harian, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan. Selanjutnya kegiatan persekolahan meliputi upacara rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin, piket, pendidikan karakter, Jumat sehat, sapa salam, dan panitia lomba 17 Agustus.
3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL yaitu kurangnya referensi buku bagi siswa yang tersedia di sekolah, dan dalam pengelolaan kelas di mana siswa sering mengobrol saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Solusi dalam mengatasi hambatan kurangnya referensi buku, praktikan membagikan fotokopi materi PKn kepada siswa. Untuk mengatasi hambatan pengelolaan kelas, praktikan menggunakan metode ceramah bervariasi, *jigsaw*, *talking stick*, dan penugasan kelompok.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi guru yang kompeten dalam mata pelajaran PKn.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL/Magang III selama kurang lebih dua bulan di SMP N 2 Depok Sleman, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk pihak UNY (UPPL):

- a. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL/Magang III yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL/Magang III benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL/Magang III UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 2 Depok.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Sebaiknya ada gambaran-gambaran program kerja yang jelas sehingga program PPL/Magang III dapat disesuaikan dengan program disekolah.
- b. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia siswa, perlu ditingkatkan lagi dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap organisasi siswa di sekolah khususnya OSIS dan kerohanian.
- c. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 2 Depok Sleman, meskipun kegiatan PPL/Magang III tahun 2016 telah berakhir.

3. Untuk pihak mahasiswa PPL/Magang III

- a. Perlu persiapan yang maksimalbaik dari segi fisik dan mental terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal sesuai yang diharapkan.
- b. Perlu peningkatan koordinasi terutama dengan guru pembimbing agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- d. Saling menghargai dan menghormati antaranggota kelompok dan selalu menjaga kekompakan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III.
- e. Mahasiswa hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan wargasekolah, baik Kepala Sekolah, seluruh guru, karyawan, dan siswa SMPN 2 Depok Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**MATRIKS KEGIATAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

F02
Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman
 Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Drs. Kirmaji

NAMA MAHASISWA : Almira Puji Utami
 NO. MAHASISWA : 13401241070
 FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Sri Hartini, M.Hum

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam		
		Juni		Juli				Agustus					September	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	XI			
A. Pembuatan Program Kerja PPL														

1.	Observasi Sekolah & Kelas		4									4
2.	Menyusun Proposal Program PPL	3										3
3.	Menyusun Matriks Program Kerja PPL		3							4		7
B. Kegiatan Mengajar												
	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)											
1	a. Persiapan		4	4	4	4	4	4				24
	b. Konsultasi		1	1	1	1	1					5
	Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai											
2	a. Persiapan		2									2
	b. Evaluasi & Tindak Lanjut		2									2
	Membuat Media Pembelajaran (LKS, dll)											
3	a. Persiapan		3	3	3	3	3	3				18
	b. Evaluasi		1	1	1	1						5
	Praktik Mengajar Terbimbing											
4	a. Persiapan		1	1	1	1						5
	b. Pelaksanaan		4	4	4	4	4	4	4			28

	c. Evaluasi		1	1	1	1						5
5	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru		1	1	1	1	1					5
6	Bimbingan dengan DPL				1	1	1	2				5
C. Kegiatan Non Mengajar												
Kegiatan Sekolah												
	Penerimaan Peserta Didik Baru (PDBB)											
1.	Perencanaan	2										2
	Pelaksanaan	30										30
2	Pemilihan Ketua OSIS						2					2
	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)											
3.	Kunjungan Museum		6									6
4.	Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1		8
5.	Piket		6	6	6	6	6	6	6	6		48
6.	Pendampingan Tadarus (Pendidikan Karakter)		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	Kegiatan Jumat Sehat											
7.	a. Kerja Bakti		1			1						2
	b. Jalan Sehat			1	1				1			3

	c. Senam						1	1		1		3
8.	Perlombaan 17 Agustus :											
	a. Persiapan				6							6
	b. Pelaksanaan					6						6
	c. Evaluasi					2						2
9.	Salam Sapa		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
10.	Kurban dan Lomba Memasak Antar Kelas									5		5
11.	Pojok Baca									3	4	7
12.	Posterisasi									3	3	6
D. Kegiatan Insidental												
1.	Menggantikan guru mengajar kelas VIII A-D			8								8
2.	Takziah				2		2					4
4.	Mengikuti Rapat-rapat Sekolah			1			1					2
E. Pembuatan Laporan PPL												
						2	5	5	5	5	5	27
Jumlah Jam												301

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Hartini, M.Hum

NIP. 19580116 198503 2 001

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing,



Drs. Kirmaji

NIP. 19680202 199903 1 004

Mahasiswa,



Almira Puji Utami

NIM. 13401241070



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Depok
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Drs Kirmaji

Nama Mahasiswa : Almira Puji Utami
No. Mahasiswa : 13401241070
Fak./Jur./Prodi : FIS/PKnH/PKn
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-I(27 Juni-31 Juni 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 27 Juni 2016	Hari ke-1 Penerimaan Peserta	Sebelumnya pada hari Sabtu, tanggal 25 Juni seluruh mahasiswa PPL UNY telah hadir di SMP N 2	Loket 4 merupakan tempat untuk entry data dalam PPDB secara online ini, namun terkadang server	Guru yang bertugas pada bagian entry data sering menanyakan pada guru

	07.00 – 14.00	Didik Baru (PPDB)	<p>Depok dalam rangka rapat koordinasi persiapan PPDB. Mahasiswa sudah dibagi untuk bertugas ke dalam 4 loket yakni bagian pengambilan formulir, pengisian formulir, pengembalian formulir, entry data, dan pencabutan formulir.</p> <p>Para orangtua atau wali murid yang ingin mendaftarkan sekolah pertama-tama mengambil formulir, setelah formulir sudah terisi maka dikumpulkan bersama berkas yang diperlukan sebagai syarat mendaftar. Bertugas membantu di loket empat, setelah berkas masuk selesai di entry data kemudian diletakkan di meja secara berurutan sesuai NEM.</p>	<p>jaringan sering error sehingga orang tua/ wali harus menunggu agak lama untuk mendapatkan printout kertas bukti pendaftaran.</p>	<p>sekolah lain apakah mengalami gangguan yang sama dan menghubungi dinas pendidikan setempat.</p>
--	---------------	-------------------	--	---	--

2	Selasa, 28 Juni 2016 07.00 – 14.00	Hari ke-2 PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Masuknyaberkas formulir pendaftaran sekitar 50 berkas. Membantu di loket empat yakni menyusun berkas yang sudah masuk setelah di entry datanya ke internet.	–	
3	Rabu, 29 Juni 2016 07.00-14.00	Hari ke-3 PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Dihari ketiga berkas formulir yang masuk bertambah menjadi lebih banyak karena hari ketiga ini cenderung lebih ramai Membantu di loket empat yakni menyusun berkas yang sudah masuk setelah di entry datanya ke internet.	–	
4	Kamis,30 Juni 2016 07.00 – 14.00	Hari ke-4 PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Pengumuman peserta didik yang diterima di SMP N 2 Depok. Membantu di bagian loket pengambilan berkas bagi calon siswa yang tidak diterima di 2 sekolah pilihan	Terdapat berkas calon siswa yang tidak diambil hingga siang hari.	Menanyakan kepada guru untuk kemudian menelpon kontak yang tertera pada berkas untuk segera mengambil berkas di sekolah.
5	Jumat,31 Juni	Daftar	Bagi calon peserta didik yang		

	2016 07.00 – 14.00	Ulang (PPDB)	diterima di SMP N 2 Depok, melakukan pendaftaran ulang dengan mengisi beberapa data diri dan surat pernyataan Membantu di bagian koperasi sekolah untuk mendata pembelian seragam siswa baru SMP N 2 Depok.		
--	-----------------------	-----------------	--	--	--

Minggu ke-II (14 Juli- 15 Juli 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Kamis,14 Juni 2016 07.00 – 14.00	Rapat kordinasi PLS (Pengenalan lingkungan sekolah)	Rapat kordinasi pengenalan lingkungan sekolah yang dilaksanakan selama seminggu, yang akan dimulai pada 18 Juli 2016	-	
2	Jumat,15 Juni 2016 07.30-11.00	Penerjunan KKN- PPL	Penerjunan KKN dan PPL bagi mahasiswa UNY, dilaksanakan di GOR UNY, dihadiri oleh seluruh mahasiswa peserta KKN-PPL 2016	-	

Minggu ke-III (18 Juli- 23 Juli 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	<p>Senin, 18 Juli 2016 06.30 – 06.50</p> <p>07.00 -08.00</p>	<p>Salam Pagi</p> <p>Upacara Bendera</p>	<p>Mahasiswa PPL beserta guru SMP N 2 Depok Slemanmenyalami siswa yang datang di depan gerbang. Kemudian para siswa yang membawa HP mengumpulkan ponselnyadi kotak yang telah disediakan per kelas agar tidak mengganggu jalannyaproses pembelajaran di sekolah.</p> <p>Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta mahasiswa PPL UNY. Upacara hari ini dipimpin oleh osis SMP N 2 Depok</p>	<p>–</p> <p>–</p>	

	09.00- 10.00	Pendataan siswa untuk administrasi	Membantu menyusun buku, dan memberikan kepada siswa di Perpustakaan sekolah	-	
2	Selasa, 19 Juli 2016 09.00 – 10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing dan pembagian materi ajar	Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Mendapatkan kelas yang harus diajarkan yaitu kelas IX C dan D	-	
	10.30-11.00	Observasi Kelas		Kondisi proyektor dan LCD ada yang rusak di beberapa kelas	Mengisi pelajaran menggunakan metode lain

3	Rabu, 20 Juli 2016 07.00 – 09.00	Observasi Kelas	Melihat bagaimana gambaran kondisi kelas IX A-D SMP N 2 Depok. Mengamati Bp. Kirmaji selaku guru pembimbing dalam mengajar, lalu memperkenalkan diri di kelas IXB.	– –	
4	Kamis, 21 Juli 2016 09.00 - 11.00	Observasi Kelas	Mengamati Bp. Kirmaji selaku guru pembimbing dalam mengajar, lalu memperkenalkan diri di kelas IXA	–	

Minggu ke-IV (25 Juli-30 Juli 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	<p>Senin,25 Juli 2016 07.00 – 08.00</p>	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta mahasiswa PPL UNY. Upacara hari ini dipimpin IX A tidak berjalan lancar.	Petugas upacara penarikan bendera terlalu lambat menarik bendera merah putih yang menyebabkan bendera berkibar setengah tiang.	Kelas 9A menjadi petugas upacara lagi untuk hari senin minggu depan, memperbaiki kesalahannya.
	08.00-8.40	Rapat Guru	Rapat membahas tentang jam pelajaran yang kosong untuk mata pelajaran tertentu dikarenakan beberapa guru mengikuti diklat kurikulum 2013. Rapat ini diikuti seluruh guru SMP N 2 Depok dan mahasiswa PPL UNY	Banyak yang guru yang ditugaskan untuk mengikuti Diklat Kurikulum 2013	Mahasiswa PPL diminta untuk mengisi kelas kosong sesuai mata pelajarannya selain kelas yang diampu.
		Mendampingi	Mendampingi mengajar PKn pada	Beberapa siswa banyak	Menegur siswa yang

		mengajar	kelas VII A dikarenakan bapak Riyanto yang sedang Diklat Kurikulum 2013. Materi mengenai Hakikat Norma, dengan sub materi pengertian norma, jenis-jenis norma, dan perilaku yang sesuai dengan norma	yang ramai sendiri	nakal di kelas dengan memberi nasehat betapa pentingnya menghargai orang lain.
2	Selasa, 26 Juli 2016				
	07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi kelas IX C membaca Alquran bersama sebagai bentuk Pendidikan Karakter.	–	
	07.30 – 08.40	Pelatihan Pamong	Dalam rangka USAID, pengembangan atau pelatihan PPL dari dosen di berbagai daerah mengajar dan melatih mahasiswa di	Terdapat peserta yang bingung ketika mencari ruangan kelas yang akan digunakan praktek.	Membantu mengantarkan ke kelas yang dimaksud.

	09.00-10.00	Mengedit foto	kelas Mahasiswa mendapat tugas untuk mengedit foto kunjungan pada saat tour museum di jogjakarta	–	
	10.40-12.00	Mendampingi Mengajar kelas VII C	Mendampingi mengajar kelas VII C, materi mengenai Hakikat Norma, sub materi pengertian norma, jenis-jenis norma, dan perilaku yang sesuai dengan norma	–	
3	Rabu,27 Juli 2016 07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi kelas VII D membaca Alquran bersama-sama (program pendidikan karakter)	–	
	08.40-10.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar PKn kelas VIII A menggantikan bapak Riyanto yang	–	

			sedang diklat kurikulum 2013 Materi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sub materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara. Mendampingi mengajar PKn kelas IXB		
	10.20-11.00	Mendampingi Mengajar kelas IX B	Mengajar PKn kelas IXB dengan materi mengenai Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi negara		
	11.50-12.30	Mengajar kelas VIII B	Mengajar PKn kelas VIII B menggantikan bapak Riyanto yang sedang diklat kurikulum 2013. Materi Pancasila sebagai dasar	Tidak bisa menggunakan metode yang sama dengan kelas VIII Akarena tidak	Menggunakan metode lain untuk mengajar.

			<p>negara dan ideologi negara, sub materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara.</p> <p>Mendampingi mengajar PKn kelas IX B</p>	adanya proyektor.	
4	<p>Kamis,28 Juli 2016</p> <p>08.40 – 10.20</p> <p>10.20-11.40</p> <p>12.00-13.20</p>	<p>Mendampingi mengajar kelas IX A</p> <p>Mengajar</p> <p>Mengajar</p>	<p>Mendampingi mengajar Pkn kelas IX A, dengan materi mengenai Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi negara</p> <p>Mengajar kelas VIII C dengan materi mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.</p> <p>Mengajar kelas VIII D, dengan materi mengenai Pancasila sebagai</p>	<p>–</p> <p>–</p> <p>–</p>	

			dasar negara dan ideologi negara.		
5	Jumat,29 Juli 2016				
	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Mahasiswa PPL UNY mendampingi seluruh siswa SMP N 2 Depok mengikuti jalan sehat dengan rute dari sekolah hingga waduk tambak boyo kemudian kembali ke sekolah kembali.	Banyak siswa berjalan sambil bercanda dengan teman lainnya di pinggir waduk	Menegur siswa untu hati-hati karena akan sangat berbahaya apabila terpeleset dan sebagainya.
	08.00-09.20	Mengajar kelas IX C	Mengajar di kelas IX C dengan materi bela negara, sub materi pengertian negara, sifat-sifat negara, unsur negara, tujuan, dan fungsi negara	Kelas belum terlalu kondusif karena kebanyakan siswa masih merasa lelah seusai jalan sehat	Memberi waktu 5 menit untuk minum dan beristirahat sebentar sebelum memulai pelajaran
	09.40-11.00	Mengajar Kelas IX D	Mengajar di kelas IX D dengan materi bela negara, sub materi pengertian negara, sifat-sifat negara, unsur negara, tujuan, dan fungsi	–	

			negara		
6	Sabtu, 30 Juli 2016 10.00-11.40	Mendampingi mengajar kelas IX B	Mendampingi mengajar PKn kelas IX B dengan materi Bela Negara, sub materi pengertian negara, sifat negara, unsur negara, tujuan negara, dan fungsi negara.	Banyak siswa kurang memperhatikan pelajaran	Menegur siswa yang membuat keributan di kelas agar mengikuti pelajaran.

Minggu ke-V (1 Agustus -5 Agustus 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	<p>Senin,1 Agustus 2016 07.00 – 08.00</p> <p>07.40 – 09.00</p> <p>13.00 – 15.00</p>	<p>Upacara hari senin</p> <p>Mendampingi mengajar di kelas VII C</p> <p>Evaluasi mengajar serta koreksi tugas siswa</p>	<p>Upacara bendera rutin hari senin yang diikuti seluruh warga SMP N 2 Depok. Upacara hari ini dipimpin IX A yang kembali bertugas dan berjalan dengan lancar.</p> <p>Mengajar PKn dengan materi Norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Melakukan evaluasi mengajar dengan teman serta guru untuk memperbaiki cara mengajar. Serta mengoreksi tugas siswa.</p>	<p>Siswa mulai mengantuk dan kurang fokus dalam belajar</p>	<p>Memberikan refleksi agar siswa kembali fokus pada penyampaian materi</p>
1.	<p>Selasa,2 Agustus 2016</p>				

	07.00 – 07.20	Pendampingan tadarus	Mendampingi Tadarus kelas VIII A sebagaibentuk Pendidikan Karakter.		
	07.00-12.40	Piket	Mengabsen serta bertugas piket di lobi SMP N 2 Depok.		
2.	Rabu,3 Agustus 2016 07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi Tadarus di kelas VII Dsebagabentuk Pendidikan Karakter.		
	10.20 – 11.00	Mendampingi mengajar	Mendampingi mengajar PKn di kelas IX B. Materi bela negara, sub materi penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, dan syarat ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Beberapa siswa yang duduk di belakang mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran	Mendatangi siswa tersebut dan menegur dengan baik-baik agar mau kembali mengikuti jalannya pelajaran.
3.	Kamis,4 Agustus 2016				

	07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi tadarus di kelas VII D sebagai bentuk Pendidikan Karakter.	Terdapat siswa yang tidak membaca dengan alasan tidak membawa Al-Quran	Dipasangkan dengan mereka yang membawa Al-Quran
	08.40-10.20	Mendampingi mengajar	Mendampingi mengajar kelas IX A. Materi Bela negara, sub materi penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, dan syarat ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Siswa mulai mengantuk dan kurang fokus dalam belajar	Guru memberikan refleksi agar siswa kembali focus pada penyampaian materi
4.	Jumat, 5 Agustus 2016				
	07.00-08.00	Jalan Sehat	Mendampingi seluruh siswa SMP N 2 Depok dalam kegiatan jalan sehat		
	08.00-09.20	Mengajar	Mengajar kelas IX C dengan materi bela negara, sub materi penduduk dan warga negara, asas		

	09.40-11.00	Mengajar	kewarganegaraan, dan syarat ketentuan kewarganegaraan Indonesia Mengajar kelas IX D dengan materi bela negara, sub materi pembahasan penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, dan syarat ketentuan kewarganegaraan Indonesia		
--	-------------	----------	---	--	--

Minggu ke-VI (8 – 12 Agustus 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016 07.00 – 08.00 08.10- 08.40	Upacara Bendera Piket	Upacara bendera rutin hari senin yang diikuti seluruh warga SMP N 2 Depok. Petugas upacara yang bertugas adalah kelas IX B Mengabsen ketidakhadiran murid di semua kelas	Terjadi kerusakan pada tali bendera saat penarikan bendera merah putih sehingga bendera tidak dapat dikerek hingga atas	Seluruh Peserta upacara dibalik kanankan, tiang bendera diturunkan untuk diperbaiki
2	Selasa, 9 Agustus 2016 07.00-07.20 07.30-08.00 09.00- 10.00	Pendampingan Tadarus Piket	Mendampingi tadarus di kelas VII D Menggabsen murid di semua kelas Menulis laporan mingguan hingga minggu ini sudah ditulis 6 halaman		

3	Rabu, 10 Agustus 2016				
	07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi kelas VIII A tadarus	–	–
	07.20 – 08.40	Mengisi kelas	Mengisi kelas kosong pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII B dengan memberikan tugas	–	–
	08.40-10.20	Mengajar	Mengajar PKn di kelas VIII C menggantikan pak Kirmaji yang sedang ada keperluan. Materi mengenai perumusan Pancasila.	–	
	10.20 – 11.00	Mengisi kelas	Mengisi kelas kosong pada mata pelajaran MTK di kelas 8 A dengan memberikan tugas yang sudah dititipkan oleh guru Mapel sebelumnya	Banyak siswa yang mengeluh ketika diberikan tugas.	Memberi pengertian bahwa guru yang berhalangan hadir karena memang ada keperluan yang sangat mendesak.
4	Kamis,				

	11 Agustus 2016				
	07.00- 07.20	Pendampingan tadarus	Mendampingi kelas VIII A tadarus	—	
	07.20– 08.40	Mendampingi mengajar	Mendampingi mengajar PKn di kelas 9 A. Materi mengenai hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.	—	
	08.40- 10.20	Mengajar	Mengajar di kelas IX D. Materi mengenai hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.		
5	Jumat, 12 Agustus				

6	2016 09.00- 11.00	Kerja Bakti	Membersihkan gapura, memotong bunga, menyapu, membersihkan aula yang akan digunakan untuk perlombaan menyanyi		
	12.00- 13.00	Penilaian kebersihan kelas	Menilai kebersihan kelas dalam rangka lomba 17 Agustus. Penilaian dilaksanakan selama 3 hari setelah pulang sekolah.		
	Sabtu, 13 Agustus 2016 10.40-12.00	Mengajar kelas IX C	Mengajar PKn di kelas IX C. Materi mengenai hak dan kewajiban warga negara Indonesia di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan, dan upaya bela negara.		

	12.00-12.30	Penilaian kebersihan	Menilai kebersihan dan keindahan kelas dalam rangka lomba 17 Agustus yang diadakan oleh mahasiswa PLL UNY.		Sleman, 15 September 2016
--	-------------	----------------------	--	--	---------------------------

Minggu ke-VII (15-20 Agustus 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016 08.00- 09.00 13.00 – 15.00	Membuat RPP Lomba Menyanyi	Mahasiswa PPL menyampaikan sejauh mana materi, kegiatan-kegiatan yang sudah disampaikan selama PPL dan melakukan konsultasi Menyiapkan aula serta kelengkapan perkap untuk lomba menyanyi dalam rangka menyambut 17 Agustus	– Kelas IXA dan IXB tidak mengirimkan perwakilan	– Diberikan sanksi karena tidak mengirimkan perwakilan kelasnya ke lomba.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016 07.00- 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi tadarus di kelas VIII A	Banyak siswa yang mengobrol sendiri.	Menegur dan mengingatkan siswa yang ramai sendiri untuk membaca Al-Quran

	10.30 – 12.30	Takjiah	Melakukan takziah atas meninggalnya ayahanda dari bapak kepala sekolah SMP N 2 Depok di rumah duka di jalan Kaliurang .	Para mahasiswa PPL belum tahu rumah duka.	Berangkat bersama-sama dan bertanya pada orang ketika di jalan.
3.	Kamis,18 Agustus 2016 11.00- 13.00	Mengajar Kelas IX D Piket	Pengertian pembelaan terhadap negara, instrumen hukum pembelaan negara,dan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan Bertugas menunggu meja piket di lobi sekolah	– –	
4.	Jumat,19 Agustus 2016 07.00- 08.00	Senam	Melakukan senam pagi yang diikuti oleh seluruh murid dan guru di SMP	–	

			N 2 Depok serta mahasiswa PPL UNY		
5.	Sabtu, 20 Agustus 2016 10.40-12.00	Mengajar	Mengajar PKn di kelas IX C Materi mengenai pembelaan terhadap negara, instrumen hukum pembelaan negara, dan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan	-	

Minggu ke-VIII (22-27 Agustus 2016)

	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil		Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016 07.00- 08.00 09.00. 08.20 08.20 – 09.00 09.00- 12.30	Upacara Pembagian hadiah Menyiram bunga Piket	Upacara rutin pada hari senin Membagikan hadiah kepada pemenang lomba 17 agustus Menyiram bunga di taman sekolah bersama teman-teman PPL Melaksanakan jadwal piket		– Waktu yang bisa digunakan setelah upacara cukup sedikit karena akan dilanjutkan dengan jadwal pelajaran berikutnya	Meggunakan waktu seefisien mungkin dengan menyampaikan hal-hal yang dirasa penting secara singkat.
2	Rabu, 24 Agustus 2016 07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi tadarus di kelas IX D		Ada beberapa anak yang malas membaca Al-Quran	Menegur siswa yang tidak mau membaca Al-Quran

	08.00- 12.30	Piket	Melakukan presensi di kelas-kelas		
3	Kamis, 25 Agustus 2016 07.00 – 07.20	Pendampingan tadarus	Mendampingi kelas VII D tadarus Al-Quran	Beberapa siswa mengobrol dengan teman yang lain	Menegur dan menasihati agar tidak mengulangi perbuatannya. Memberikan pertanyaan, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tersebut dan mengembalikan fokusnya pada pembelajaran.
	08.40-10.20	Mengajar	Mengajar Kelas IX D, dengan materi bentuk usaha pembelaan terhadap negara	Terdapat siswa yang sulit untuk memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung	
4	Jumat, 26 Agustus 2016 07.00 – 08.00	Senam Pagi	Salah satu agenda dari kegiatan Jumat sehat salah satunya yakni senam. Diikuti oleh seluruh warga sekolah.	Pengaturan bari-berbaris yang tak kunjung rapi, karena anak-anak kurang kondusif.	Mengatur anak-anak agar diam terlebih dahulu. Kemudian diminta untuk mendengarkan komando

	08.30 – 09.00	Menyiram bunga			terkait pengaturan barisan sebelum senam dilaksanakan
Sabtu, 27 Agustus 2016	10.40-12.00	Mengajar kelas IX C	Mengajar kelas IX C dengan materi bentuk usaha pembelaan terhadap negara		

Minggu ke-IX (29 Agustus – 3 September 2016)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	<p>Senin, 29 Agustus 2016 07.00- 08.00</p> <p>08.00 – 08.20</p> <p>11.00- 12.15</p>	<p>Upacara bendera</p> <p>Rapat</p> <p>Takjiah di kediaman salah satu guru SMP N 2 Depok</p>	<p>Upacara bendera rutin yang dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru SMP N 2 Depok</p> <p>Diadakan rapat koordinasi terkait meninggalnya suami dari salah satu guru yakni Ibu Siwi, sehingga diputuskan bahwa sekolah akan dipulangkan pukul 11.00 WIB</p> <p>Takjiah bersama anggota PPL UNY lainnya di rumah duka di Maguwoharjo</p>	<p>Kurang tahu letak rumah duka</p>	<p>Mencoba bertanya kepada warga sekitar dan menanyakan kepada Guru SMP N 2 Depok alamat lengkapnya.</p>
2	Selasa,				

	30 Agustus 2016 07.00- 07.20 08.00-12.40	Pendampingan Tadarus Piket	Mendampingi tadarus kelas IX D Bertugas piket, mulai dari mengabsen semua kelas hingga bertugas di lobi dan melayani apabila ada tamu yang datang		
3	Rabu, 31 Agustus 2016 07.00 – 07.20	Pendampingan Tadarus	Mendampingi tadarus kelas VIII A	–	
4.	Kamis 1 September 08.40-12.00	Mengajar Kelas IX D	Mengajar Kelas IX D materi Peransertawarganegaradalamusahap embelaannegara	Terdapat siswa yang justru melakukan hal yang tidak terkait dengan pelajaran ketika temannya yang lain sedang mengerjakan tugas kelompok	Menegur, memberi
5	Jumat, 2 September				

	07.00- 08.00 08.40- 09.30	Jalan sehat Merapikan taman	Kegiatan jalan sehat dilakukan secara bersama-sama dengan wargasekolah lainnya, dengan rute dari sekolah menuju Waduk Tambak Boyo, kemudian kembali lagi ke sekolah.		
6	Sabtu, 3 September 2016 10.40-12.00	Mengajar	Mengajar kelas IX C, materimengenai peransertawarganegaradalamusahap embelaannegara		

Minggu ke X (5 September – 10 September 2016)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 07.00 – 08.40 09.30 – 12.00	Upacara Membuat Laporan PPL	Upacara bendera diikuti seluruh siswa dan guru SMP N 2 Depok. Yang bertugas menjadi pelaksana upacara adalah kelas IX C Laporan mingguan yang awalnya di tulis manual dalam buku panduan PPL sudah tersalin ke dalam bentuk Ms. Word Office.	–	
2	Selasa, 6 September 07.00- 07.20 08.00 – 09.00	Pendampingan Tadarus Piket	Mendampingi tadarus kelas IX C Mengabsen ketidakhadiran siswa di		

	09.00 – 12.00	Menyusun laporan PPL	semua kelas Bagian pendahuluan serta analisis kondisi sekolah telah selesai di buat		
3	Rabu, 7 September 08.30- 10.00	Membuat laporan PPL	Membuat laporan mingguan dan mengisi matriks		
4	Kamis, 8 September 07.00-07.20 08.40-10.20	Pendampingan Tadarus Ulangan Kelas IX D	Mendampingi tadarus di kelas 7 D Melaksanakan ulangan di kelas IX D. Kegiatan ini berjalan lancar dan para siswa dapat mengikuti dengan baik.		

5	Jumat, 9 September 07.00 – 08.00	Senam	Melakukan senam pagi yang diikuti oleh seluruh murid dan guru di SMP N 2 Depok serta mahasiswa PPL UNY		
6	Sabtu, 10 September 09.10- 10.20	Ulangan Kelas IX C	Melaksanakan ulangan di kelas IX D. Kegiatan ini berjalan lancar dan para siswa dapat mengikuti dengan baik.		

Minggu ke XI (13 September – 15 September 2016)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 13 September 2016 08.00 – 09.00 09.30 – 11.00 15.00-17.00	Membersihkan ruang rapat Membuat laporan PPL Koreksi jawaban ulangan dan Input Nilai ulangan harian	Membersihkan ruang rapat yang akan digunakan untuk tempat penarikan PPL Membuat laporan mingguan dan mengisi matriks Nilai ulangan kelas IX C dan IX D sudah terinput.	Kurangnya peralatan yang ada di ruangan.	Meminjam sapu serta kemoceng di ruang sebelah untuk mempersingkat waktu.
2	Rabu, 14 September 2016 07.00 – 10.00	Lomba memasak daging kurban	Dalam rangka Hari Raya Idul Adha, seperti tahun-tahun sebelumnya SMP N 2 Depok mengadakan lomba memasak antar kelas. Setiap kelas	–	

			terbagi lagi menjadi beberapa kelompok, dengan pembagian jenis masakan kelas IX memasak sate, kelas XIII memasak gulai, dan kelas VIII memasak soto		
3	Kamis, 15 September 2016 08.00 – 08.30	Membuat pojok baca	Rak buku beserta isinya sudah tertata di lobi sekolah, sehingga bisa dibaca siapa saja.		
	08.30 – 09.20	Menempel poster/ slogan motivasi	Menempelkan slogan di setiap kelas. Masing-masing kelas mendapatkan dua slogan yang berisi kata-kata motivasi yang diharapkan dapat lebih memacu semangat siswa.	Diperlukan tempat yang tinggi untuk memasang poster agar lebih terlihat	Menggunakan kursi atau meja yang ada di kelas sebagai tumpuan ketika memasang poster.
	09.30 – 10.30	Penarikan PPL	Kegiatan penarikan mahasiswa PPL		

			diikuti oleh Kepala sekolah SMP N 2 Depok Bapak Murdiwiyono, Ibu Esti selaku koordinator DPL, seluruh guru pamong, serta seluruh mahasiswa PPL. Dengan adanya penyerahan kembali mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik mengajar di SMP N 2 Depok, secara resmi kegiatan PPL sudah berakhir.		
--	--	--	---	--	--

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Hartini, M.Hum

NIP. 19580116 198503 2 001

Guru Pembimbing,



Drs. Kirmaji

NIP. 19680202 199903 1 004

Mahasiswa,



Almira Puji Utami

NIM. 13401241070



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman

NAMA MAHASISWA : Almira Puji Utami

ALAMAT SEKOLAH : JL. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok,
Sleman, Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 13401241070

FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH/PKn

GURU PEMBIMBING : Drs. Kirmaji

DOSEN PEMBIMBING : Sri Hartini, M.Hum

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar terbimbing sebanyak 7 buah.		Rp 25.000,-		



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

2.	Media Pembelajaran	Dalam kegiatan ini dihasilkan sejumlah media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas IX C dan Kelas IX D. Media pembelajaran yang digunakan meliputi kertas lipat, spidol, kertas asturo, dan karton.		Rp 45.000,-		
3.	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Dalam kegiatan ini dihasilkan beberapa soal post test dan ulangan harian untuk melakukan evaluasi pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu dapat diketahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan.		Rp 25.000,-		
	Pemberian Kenang-kenangan untuk siswa	Pada saat perpisahan diberikan kenang-kenangan kepada siswa sebagai ucapan terima kasih atas partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar selama dua bulan, bentuk kenang-kenangan ini adalah gelang sejumlah 36		Rp 44.000,-		



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

		buah.				
4.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL		Rp 100.000,-		
Jumlah				Rp 239.000,-		Rp 239.000,-

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Murdiwiyono, M.Pd

Drs. Kirmaji

Sri Hartini, M.Hum

Almira Puji Utami

NIP. 19610102 198412 1 001

NIP.19680202 199903 1 004

NIP. 19580116 198503 2001

NIM. 13401241070



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEM
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPP
TAHUN

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Depok
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur Depok Sleman
Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Hartini M.Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PKnH / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan
1	10-8-2016	2	Pengembangan Bahan Ajar
2	19/8/2016	2	Materi Bela Negara
3	26/8/2016	2	Rencana Penyusunan Laporan
4	16/9/2016	2	Konsultasi Laporan

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.





Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT
OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : JL. Dahlia Perumnas Condongcatur Depok, Sleman,
Yogyakarta
TANGGAL OBSERVASI : 1 Maret 2016
PUKUL : 09.00-11.00
NAMA MAHASISWA : Almira Puji Utami
NIM : 13401241070
PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang berlaku di SMP N 2 Depok Sleman Sleman adalah Kurikulum 2013 dan KTSP. Untuk kelas VII mulai tahun ajaran 2016/2017 mulai menggunakan Kurikulum 2013. Sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2.	Silabus	Silabus yang ada sudah sesuai dengan acuan dari Pemerintah pusat, sehingga guru dalam menyusun materi pembelajaran sudah memiliki panduan yang tepat sesuai silabus yang ada.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penyusunan RPP dilakukan setiap awal semester, sehingga materi maupun proses pelaksanaan pembelajaran selama satu semester sudah tersusun dengan sistematis. RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan.

B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview materi yang sudah dibahas sebelumnya dan melakukan apersepsi untuk masuk pada materi yang akan dipelajari.
2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan pada materi yang disampaikan. Sehingga pelajaran tidak terasa membosankan karena guru selalu menyesuaikan dengan kondisi kelas.
4.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru beragam dalam menyampaikan materi pembelajaran, terkadang menggunakan Bahasa Indonesia terkadang menggunakan Bahasa Jawa untuk membangun suasana kelas.
5.	Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran saat bel tanda pergantian jam berbunyi.
6.	Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa. Sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang terjalin juga lebih dekat.
7.	Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik. Selain itu guru juga berusaha untuk membuat siswa memperhatikan dan aktif mengikuti pelajaran dengan menegur siswa yang mengobrol sendiri dengan cara yang baik. Sehingga dapat

		dikatakan guru mampu membuat siswa merasa nyaman.
8.	Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh. Untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi keaktifan siswa.
9.	Teknik Penguasaa Kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik. Penguasaan kelas sendiri dilakukan dengan banyak melibatkan siswa dalam pelajaran sehingga terjalin komunikasi dua arah.
10.	Penggunaan Media	Media yang digunakan sesuai dengan peralatan yang tersedia di kelas.
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam satu bab selesai, guru memberikan ulangan dalam bentuk tertulis. Selain itu penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung juga dilakukan.
12.	Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif dan bersemangat.
C. PerilakuSiswa		
1.	Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas,hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar. Keadaan kelas cukup kondusif. Ketika guru mengajukan pertanyaan dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya keadaan kelas cukup aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini karena guru aktif menegur dengan memberikan pertanyaan atau stimulus lain agar siswa memperhatikan.
2.	Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Namun, sebagian besar siswa akan secara langsung menyapa, senyum dan berjabat tangan kepada orang

		yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.
--	--	---

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Kirmaji

Almira Puji Utami

NIP.19680202 199903 1 004

NIM. 13401241070



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 DEPOK

Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur Depok Sleman, Yogyakarta 55283, telp. 882171

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016							OKTOBER 2016						
MINGGU	3	10	17	24	31		MINGGU	7	14	21	28		MINGGU	4	11	18	25		MINGGU	2	9	16	23	30			
SENIN	4	11	18	25			SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26		SENIN	3	10	17	24	31			
SELASA	5	12	19	26			SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27		SELASA	4	11	18	25				
RABU	6	13	20	27			RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28		RABU	5	12	19	26				
KAMIS	7	14	21	28			KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS	6	13	20	27				
JUMAT	1	8	15	22	29		JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT	7	14	21	28				
SABTU	2	9	16	23	30		SABTU	6	13	20	27		SABTU	3	10	17	24		SABTU	1	8	15	22	29			
6-7 Juli : Idul Fitri 1437 H 8-16 Juli: Libur Idul Fitri							17 Agustus: HUT Kemerdekaan RI							12 September: Idul Adha 1437 H							2 Oktober: Tahun Baru 1438 H						
NOVEMBER 2016							DESEMBER 2016							JANUARI 2017							FEBRUARI 2017						
MINGGU	6	13	20	27	29		MINGGU	4	11	18	25		MINGGU	1	8	15	22	29	MINGGU	5	12	19	26				
SENIN	7	14	21	28			SENIN	5	12	19	26	SENIN	2	9	16	23	30	SENIN	6	13	20	27					
SELASA	1	8	15	22	29		SELASA	6	13	20	27	SELASA	3	10	17	24	31	SELASA	7	14	21	28					
RABU	2	9	16	23	30		RABU	7	14	21	28	RABU	4	11	18	25		RABU	1	8	15	22					
KAMIS	3	10	17	24			KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS	5	12	19	26		KAMIS	2	9	16	23				
JUMAT	4	11	18	25			JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT	6	13	20	27		JUMAT	3	10	17	24				
SABTU	5	12	19	26			SABTU	3	10	17	24	31	SABTU	7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25				
25 Nopember Hari Guru Nasional							12 Desember: Maulid Nabi Muh. 25 Desember: Hari Raya Natal							1 Januari : Tahun Baru Masehi 28 Januari: Tahun Baru Imlek													
MARET 2017							APRIL 2017							MEI 2017							JUNI 2017						
MINGGU	5	12	19	26			MINGGU	2	9	16	23	30	MINGGU	7	14	21	28	MINGGU	4	11	18	25					
SENIN	6	13	20	27			SENIN	3	10	17	24	SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26					
SELASA	7	14	21	28			SELASA	4	11	18	25	SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27					
RABU	1	8	15	22	29		RABU	5	12	19	26	RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28					
KAMIS	2	9	16	23	30		KAMIS	6	13	20	27	KAMIS	4	11	18	25	KAMIS	1	8	15	22	29					
JUMAT	3	10	17	24	31		JUMAT	7	14	21	28	JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	2	9	16	23	30					
SABTU	4	11	18	25			SABTU	8	15	22	29	SABTU	6	13	20	27	SABTU	3	10	17	24						
28 Maret : Hari Raya Nyepi 1939							1 April : HUT SMP N 2 Depok 14 April : Wafat Isa Almasih 24 April : V Isra' Mi'raj							1 Mei : Hari Buruh Nasional 11 Mei : Hari Raya Waisak 25 Mei : Kenaikan Isa Almasih							1 Juni : Hari Lahir Pancasila 25-26 Juni : Idul Fitri 1438 H						

JULI 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

- Libur Sem 1: 19 s.d 31 Desember 2016
- Libur Kenaikan Kelas: 3 s.d 15 Juli 2017
- Persami: 8 s.d 9 Oktober 2016
- Perkmh Purna Lth: 20 s.d 22 Mei 2017

■	Awal Tahun Ajaran 2016/2017 (MPLS)	18 s.d 20 Juli 2016
■	Rapat Pleno Komite Sekolah	10 September 2016
■	Ulangan Tengah Semester 1	30 September s.d 7 Okt 2016
■	Pelantikan Pengurus OSIS	17 Oktober 2016
■	Hari Guru Nasional	25 Nopember 2016
■	Ulangan Akhir Semester 1	1 s.d 7 Des 2016
■	Penerimaan Raport Semester 1	17 Desember 2016
■	Ulangan Tengah Semester 2	24 s.d 30 Maret 2017
■	Ujian Sekolah	17 s.d 22 April 2017
■	UN Utama SMP	8 s.d 12 Mei 2017
■	UN Susulan	15 s.d 18 Mei 2017
■	Ulangan Akhir Semester 2 / UKK	1 s.d 7 Juni 2017
■	Rapat Kenaikan Kelas	14 Juni 2017
■	Penerimaan Raport Semester 2	17 Juni 2017
■	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	19 Juni s.d 1 Juli 2017

Depok, 11 Juli 2016
Kepala Sekolah

MURDIWIYONO, S.Pd.
NIP. 19610102 198412 1 001

**KALENDER KEGIATAN SMP NEGERI 2 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	16 Juli 2016	Syawalan	Kelg. SMP N 2 Depok
2	18 Juli 2016	Awal Tahun Ajaran 2016/2017	Upacara Bendera
3	18 Juli 2016	Serah terima peserta didik baru oleh Komite Sekolah	Peserta Didik Kelas VII
4	18 s.d 20 Juli 2016	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	Peserta Didik Kelas VII
5	23 Juli 2016	Pembelajaran di luar Kelas (kunjungan Musium)	Siswa Kelas VII
6	17 Agustus 2016	Hari Kemerdekaa RI Ke-71	Upacara HUT RI
7	29 Agustus 2016 s.d 3 Mei 2017	Program Peningkatan Mutu Akademik (PPA)	Kelas IX (catatan: kelas VII dan VIII s.d 30 Mei 2016) dan VIII s.d 30 Mei 2017)
8	13 September 2016	Peringatan Idul Adha / Penyembelihan Hewan Qurban	Kelg. SMP N 2 Depok
9	30 Sept s.d 6 Okt 2016	Ulangan Tengah Semester Gasal	Kelas VII, VIII, dan IX
10	8 s.d 9 Okt 2016	Persami	Kelas VII
11	17 Oktober 2016	Pelantikan Pengurus OSIS	Upacara Bendera
12	25 Nopember 2016	Hari Guru Nasional	Upacara Bendera
13	30 November s.d 6 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Gasal	Kelas VII, VIII, dan IX
14	13 s.d 16 Des 2016	Studi Wisata (Pembelajaran di Luar Sekolah)	Kelas VIII
15	17 Desember 2016	Penerimaan Raport Semester Gasal	Wali Kelas VII, VIII, dan IX
16	12 Desember 2016	Maulud Nabi Muhammad SAW	Libur Nasional
17	19 s.d 31 Des 2016	Libur Semester Gasal	Kelas VII, VIII, dan IX
18	25 Desember 2016	Hari Raya Natal	Libur Nasional
19	2 Januari 2017	Awal Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	Upacara Bendera
20	6 Januari 2017	Peringatan Hari Raya Natal	Agama Katolik dan Kristen
21	28 Januari 2017	Tahun Baru Imlek 1268 Kongzili	Libur Nasional
22	24 s.d 30 Maret 2017	Ulangan Tengah Semester Genap	Kelas VII, VIII, dan IX
23	28 Maret 2017	Hari Raya Nyepi 1938	Libur Nasional
24	1 April 2017	Peringatan HUT SMP N 2 Depok	Upacara Bendera
25	14 April 2017	Wafat Isa Almasih	Libur Nasional
26	24 April 2017	Isra' Mi'raj Nabi Muh	Libur Nasional
27	25 s.d 30 April 2016	Ujian Sekolah	Kelas IX
28	1 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	Libur Nasional
29	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional	Upacara Bendera
30	8 s.d 12 Mei 2017	UN SMP (Utama)	Kelas IX
31	11 Mei 2017	Hari Raya Waisak 2560	Libur Nasional
32	15 Mei 2017	Hari Jadi Kabupaten Sleman	Upacara Bendera
33	15 s.d 18 Mei 2017	UN SMP (Susulan)	Kelas IX
34	20 s.d 22 Mei 2017	Perkemahan Purna Latih	Kelas VII
35	25 Mei 2017	Kenaikan Isa Al-Masih	Libur Nasional
36	1 s.d 7 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas	Kelas VII dan VIII
37	14 Juni 2017	Rapat Kenaikan Kelas	Bapak, Ibu Guru dan Karyw
38	17 Juni 2017	Penerimaan Raport Semester Genap /Kenaikan Kelas	Wali Kelas VII dan VIII
39	3 s.d 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas	Peserta Didik SMP N 2 Dpk
40	8 s.d 10 Juni 2017	Pesantren kilat	Kelas VII
41	19 s.d 30 Juni 2017	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	Sesuai Kep. Menag

Catatan : Kegiatan Peringatan Hari Besar
Agama, menyesuaikan

Depok, 11 Juli 2016
Kepala Sekolah

MURDIWIYONO, S.Pd.
NIP. 19610102 198412 1
001



Universitas Negeri
Yogyakarta

**JADWAL PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JADWAL PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

JAM KE-	WAKTU	HARI						JUMLAH JAM
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	07.00 – 07.40	VII D	VII B		IX A			120'
2	07.40 – 08.20	VII D	VII B		IX A			120'
3	08.20 – 09.00	VII A		VIII C (A) VIII A (B)	IX D		IX B	200'
	09.00 – 09.20	ISTIRAHAT						
4	09.20 – 10.00	VII A		VIII C (A) VIII A (B)	IX D		IX B	200'



Universitas Negeri
Yogyakarta

JADWAL PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

5	10.00 – 10.40				VIII D (A)		IX C	80'
	10.40 – 11.00	ISTIRAHAT						0'
6	11.00 – 11.40		VII C	VIII B	VIII D		IX C	160'
7	11.40 – 12.20		VII C	VIII B				80'
TOTAL WAKTU								960' (19 Jam)

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan:

1. Drs. Kirmaji
2. Riyanto, S.Pd

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : PKn
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 DEPOK
KELAS : IX
TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

Sem	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
SEMESTER GASAL	1.	Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.	1.1. Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan Negara. 1.2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan Negara. 1.3. Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan Negara.	6 jp 6 jp 4 jp	
	2.	Memahami pelaksanaan otonomi daerah.	2.1. Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah. 2.2. Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah.	6 jp 6 jp	
		- Pra PBM/P Karakter - Ulangan harian - Perbaikan / Pengay - UTS - UAS - Cadangan		2 jp 3 jp 3 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
			Jumlah	42 jp	
	SEMESTER G	3.	Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia. 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global. 3.3. Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat,	2 jp 2 jp 2 jp 2 jp

E N A P			berbangsa, dan bernegara. 3.4. Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi.		
	4.	Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.	4.1. Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa. 4.2. Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan. 4.3. Menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.	2 jp 2 jp 2 jp	
		- Ulangan harian - Perbaikan /pengayaan - TPM/ LAT UJIAN - USEK dan UNAS - CADANGAN		3 jp 3 jp 10 jp 4 jp p2 jp	
			Jumlah	36 jp	

Depok, 23 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL/Magang III

Drs KIRMAJI
NIP.19680202 199903 1 004

Almira Puji Utami
NIM. 13401241070

	<p>1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan Negara</p>	<p>pentingnya bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan tentang wajib bela Negara - Menunjukkan contoh tindakan yang mencerminkan upaya bela Negara 	<p>6 jp</p>								<p>2</p>	<p>2</p>	<p>2</p>							<p>A A N</p>	<p>E R</p>
	<p>1.3. Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sikap terhadap pihak-pihak tertentu yang ingin menghancurkan Negara kesatuan negara Indonesia - Menemukan contoh peran serta warga Negara di lingkungan kehidupan - Berpartisipasi langsung dalam usaha pembelaan Negara di lingkungannya 	<p>4 jp</p>										<p>2</p>	<p>2</p>						<p>R A P O T</p>	<p>L I B U R</p>
																		<p>U A S</p>			

2.	<p>2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah</p> <p>2.2. Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah</p>	<p>UH I Perbaikan & Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya otonomi daerah - Menemukan rumusan tentang tujuan pembentukan otonomi daerah - Menjelaskan prinsip-prinsip dan asas pelaksanaan otonomi daerah <p>UH II Perbaikan / Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah - Menguraikan pentingnya partisipasi 	6 jp	1 1															S E M E S T E R
----	---	--	------	--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------

PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM (%) SETIAP BULAN	42 jp						
	RENCANA		28,57 %	57,14%	78,57 %	100 %	
	PELAKSANAAN						

Depok, 23 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Drs Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004

Mahasiswa PPL/Magang III

Almira Puji Utami
NIM. 13401241070

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

A. Kompetensi Dasar

1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi .

1.2.2 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi setelah membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kritis, saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive
2. Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara setelah mendengarkan penjelasan guru dan bermain barter ilmu sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

D. Materi Pembelajaran

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya merupakan nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif, artinya hakikat nilai-nilai Pancasila adalah bersifat universal (berlaku dimana pun), sehingga dimungkinkan dapat diterapkan pada negara lain.

2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa.

E. Metode Pembelajaran

1. Dalam menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi menggunakan metode menggali ilmu (membaca buku), ceramah, dan tanya jawab
2. Dalam menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode *gaming* (permainan barter ilmu).

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : buku paket
2. Alat Pembelajaran : *White board*, laptop
3. Bahan Pembelajaran : kertas warna-warni

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan Salam2. Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar3. Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa4. Menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"5. Memperkenalkan diri kepada peserta didik6. Menanyakan kehadiran peserta didik7. Memberikan apersepsi8. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
	Eksplorasi	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggambarkan sebuah gedung yang menjulang tinggi lalu siswa diminta menghubungkan pondasi sebuah gedung dengan Pancasila sebagai dasar negara. 2. Guru menjelaskan kepada pesertadidik mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan, apabila tidak ada pertanyaan maka guru yang memberikan balik pertanyaan kepada peserta didik. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik bermain “Barter Ilmu”, dengan ketentuan sebagai berikut: 2. Guru membagikan kertas warna-warni kepada seluruh peserta didik. 3. Guru meminta masing-masing pesertadidik untuk menuliskan fungsi Pancasila sebagai landasan kehidupan baik dalam bidang politik, hukum, sosial budaya dan ekonomi, sesuai dengan barisan tempat duduk. 4. Guru meminta peserta didik berhitung 1-5 sambil menukar kertas ke arah kiri hingga hitungan selesai. 5. Guru meminta perwakilan 10 pesertadidik untuk membacakan isi di dalam kertas tersebut, kemudian 	
--	---	--

	<p>peserta didik tersebut diminta memberikan argument terhadap jawaban yang ada di dalam kertas tersebut, apabila terdapat ketidaksepahaman antar pemilik kertas dan pembaca, maka dapat saling melontarkan argumen, demikian teman-teman yang lain dapat ikut berargument dengan cara yang santun.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila dalam permainan tersebut terdapat kesulitan atau tidak mendapatkan titik jawaban yang belum memuaskan guru memberikan tambahan guna melakukan klarifikasi. 2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) terhadap keberhasilan peserta didik 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan post test untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara 2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yaitu nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara 3. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi 	<p>10 menit</p>

	<p>apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku paket tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.5. Mengucapkan salam	
--	---	--

H. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran pesertadidik (Psikomotorik dan Afektif)
- b. Penilaian Non Autentik : permainan barter ilmu dan *Post Test*

2. Pedoman Penskoran

Penilaian autentik	: 50 %
Penilaian Non Autentik	: 50 %
<hr/>	
	100 %

I. Sumber Pembelajaran

Buku Guru :

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*.

Yogyakarta:Paradigma

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*

Edisi4.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Buku Peserta didik :

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui,
Guru Mapel Pkn

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa

Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004

Almira Puji Utami
NIM: 13401241070

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Ideologi berasal dari kata '*idea*' yang berarti 'gagasan' 'konsep', pengertian dasar, citacitadan *logos* yang berarti ilmu. Kata idea berasal dari bahasa Yunani '*eidos*' yang artinya 'bentuk'. Di samping itu ada kata '*idein*' yang artinya 'melihat'. Maka secara harfiah ideologi berarti ilmu pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari, '*idea*' disamakan artinya dengan cita-cita. Cita-cita yang dimaksud adalah cita-cita yang bersifat tetap yang harus dicapai, sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu sekaligus merupakan dasar, pandangan atau faham. Memang ada hakikatnya antara dasar dan cita-cita itu sebenarnya dapat merupakan satu kesatuan. Dasar ditetapkan karena atas suatu landasan, asas atau dasar yang telah ditetapkan pula. Dengan demikian ideologi mencakup pengertian tentang idea-idea, pengertian dasar, gagasan dan cita-cita. Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil perenungan atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara, dengan lain perkataan unsur-unsur yang merupakan materi (bahan) Pancasila tidak lain diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri, sehingga bangsa ini merupakan materialis (asal bahan) Pancasila.

Unsur-unsur Pancasila tersebut kemudian diangkat dirumuskan oleh para pendiri negara, sehingga Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi bangsa dan negara Indonesia. Dengan demikian Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia berakar pada pandangan hidup dan budaya bangsa, dan bukannya mengangkat atau mengambil ideologi dari bangsa lain. Selain itu Pancasila juga bukan hanya merupakan memperjuangkan suatu kelompok atau golongan tertentu, melainkan Pancasila berasal dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa sehingga Pancasila pada hakikatnya untuk seluruh lapisan serta unsur-unsur bangsa secara komprehensif. Oleh karena ciri khas Pancasila itu maka memiliki kesesuaian dengan bangsa Indonesia (Kaelan dan Achmad, 2008: 30-31).

Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri sebenarnya hakikat maknanya yang terdapat dalam menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena merupakan suatu nilai.
- b. Inti nilai-nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia dan mungkin juga pada bangsa lain baik dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan maupun dalam kehidupan keagamaan.
- c. Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945, menurut ilmu hukum memenuhi syarat sebagai pokok kaidah yang fundamental negara sehingga merupakan suatu sumber hukum positif di Indonesia. Oleh karena itu dalam hierarki suatu tertib hukum Indonesia berkedudukan sebagai tertib hukum yang tertinggi. Maka secara objektif tidak dapat diubah secara hukum sehingga terlekat pada kelangsungan hidup negara. Sebagai konsekuensinya jikalau nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 itu diubah maka sama halnya dengan pembubaran negara Proklamasi 1945, hal ini sebagaimana terkandung dalam ketetapan MPRS No. XX/MPRS/1966, diperkuat Tap No. V/MPR/1973. Jo. Tap. No IX/MPR/1978.

Sebaliknya nilai-nilai subjektif Pancasila dapat diartikan bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia sendiri. Menurut Darmodihardjo (1996) pengertian itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia sehingga bangsa Indonesia sebagai kausa materialis. Nilai-nilai tersebut sebagai hasil pemikiran, penilaian kritis, serta hasil refleksi filosofis bangsa Indonesia.
- b. Nilai-nilai Pancasila merupakan filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia sehingga merupakan jati diri bangsa, yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Nilai-nilai Pancasila di dalamnya terkandung ketujuh nilai-nilai kerokhaniaan yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetis dan nilai religius yang manifestasinya sesuai dengan budi nurani bangsa Indonesia karena bersumber pada kepribadian bangsa

Nilai-nilai Pancasila itu bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kehidupan kenegaraan. Dengan perkataan lain bahwa nilai-

nilai Pancasila merupakan *das sollen* atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi suatu kenyataan atau *das sein* (Kaelan dan Achmad Zubaidi, 2007: 25-28).

Oleh karena nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif tersebut, maka nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, menjadi dasar serta semangat bagi segala tindakan atau perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bernegara. Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber nilai bagi manusia Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, maksudnya sumber acuan dalam bertingkah laku dan bertindak dalam menentukan dan menyusun tata aturan hidup berbangsa dan bernegara.

2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. Pancasila sebagai sumber nilai menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penindasan, penjajahan dari satu bangsa terhadap bangsa yang lain. Bangsa Indonesia menolak segala bentuk kekerasan dari manusia satu terhadap manusia lainnya, dikarenakan Pancasila sebagai sumber nilai merupakan cita-cita moral luhur yang meliputi suasana kejiwaan dan watak dari bangsa Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat Indonesia, maka Pancasila juga sebagai paradigma pembangunan, maksudnya sebagai kerangka pikir, sumber nilai, orientasi dasar, sumber asas serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan perubahan serta proses dalam suatu bidang tertentu. Pancasila sebagai paradigma pembangunan mempunyai arti bahwa Pancasila sebagai sumber nilai, sebagai dasar, arah dan tujuan dari proses pembangunan.

Untuk itu segala aspek dalam pembangunan nasional harus didasarkan pada hakikat nilai-nilai sila-sila Pancasila dengan mewujudkan peningkatan harkat dan martabat manusia secara konsisten berdasarkan pada nilai-nilai hakikat kodrat manusia. Pancasila mengarahkan pembangunan agar selalu dilaksanakan demi kesejahteraan umat manusia dengan rasa nasionalisme, kebesaran bangsa dan keluhuran bangsa sebagai bagian dari

umat manusia di dunia. Pembangunan di segala bidang selalumendasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Di bidang politik, Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, dan dalam prakteknya menghindarkan praktek-praktek politiktak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budipekerti yang luhur. Segala tindakan sewenang-wenang penguasa terhadap rakyat,penyalahgunaan kekuasaan dan pengambilan kebijaksanaan yang diskriminatif daripenguasaan untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya merupakan praktek-praktekpolitik yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Demikian juga sikap-sikap salingmenghujat, menghalalkan segala cara dengan mengadu domba rakyat, memfitnah,menghasut dan meprovokasi rakyat untuk melakukan tindakan anarkhis demi kepuasandiri merupakan tindakan dari bangsa yang rendah aratabat kemanusiaannya yang tidak mencerminkan jati diri bangsa Indonesia yang berPancasila.

Di bidang hukum, Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukandalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalumemperhatikan dan menampung aspirasi rakyat. Hukum atau peraturan perundang-undanganyang dibentuk haruslah merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan,kerakyatan dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukanhukum yang aspiratif. Pancasila sebagai sumber nilai dan sumber norma bagipembangunan hukum. Dalam pembaharuan hukum, Pancasila sebagai cita-cita hukumyang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (Staatsfundamentalnorm) diNKRI. Pancasila menjadi sumber dari tertib hukum di Indonesia.

Pancasila menentukan isi dan bentuk peraturan perundang-undangan di Indonesiayang tersusun secara hierarkhis. Pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional. Sebagaisumber hukum dasar, Pancasila juga mewarnai penegakan hukum di Indonesia, dalamarti Pancasila menjadi acuan dalam etika penegakan hukum yang berkeadilan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa tertib sosial, ketenangan dan keteraturanhidup bersama hanya dapat diwujudkan dengan ketaatan terhadap hukum dan seluruhperaturan yang berpihak kepada keadilan. Dengan demikian perlu diwujudkan suatupenegakan hukum secara adil, perlakuan yang sama dan tidak diskrimatif terhadap setiapwarga negara di hadapan hukum, dan menghindarkan penggunaan hukum dengan carayang salah sebagai alat kekuasaan dan bentuk-bentuk manipulasi hukum lainnya.

Di bidang sosial budaya, Pancasila merupakan sumber normative dalam pengembangan aspek sosial budaya yang mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, nilai Ketuhanan dan nilai keberadaban. Pembangunan di bidang sosial budaya senantiasa mendasarkan pada nilai yang bersumber pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Pembangunan di bidang sosial budaya menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab, dan tidak manusiawi, sehingga dalam proses pembangunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila. Untuk itulah perlu diperhatikan etika kehidupan berbangsa yang bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan kembali sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan saling menolong di antara sesama manusia.

Dalam pembangunan sosial budaya perlu ditumbuhkembangkan kembali budayamalu, yaitu malu berbuat kesalahan dan semua yang bertentangan dengan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Di samping itu perlu ditumbuhkembangkan budayaketeladanan yang diwujudkan dalam perilaku para pemimpin baik formal maupun informal pada setiap lapisan masyarakat. Di bidang ekonomi, Pancasila juga menjadilandaskan nilai dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh karenanya pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa, dengan menghindarkan diri dari pengembangan ekonomi yang hanya berdasarkan pada persaingan bebas, monopoli yang dapat menimbulkan penderitaan rakyat serta menimbulkan penindasan atas manusia satu dengan lainnya (Sundawa, dkk, 2008: 24-28).

Sumber:

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Paradigma.

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

B. Soal Post Test

1. Jelaskan yang dimaksud nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi
2. Jelaskan yang dimaksud nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara?

3. Berikan salah satu contoh fungsi Pancasila sebagai landasan dalam kehidupanbermasyarakat dan bernegara (bidang politik,hukum,sosial budaya, dan ekonomi)!

Kunci Jawaban:

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila padahakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil perenungan atau pemikiran seseorangatau sekelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yangterdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara,dengan lain perkataan unsur-unsur yang merupakan materi (bahan) Pancasila tidak laindiangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri, sehingga bangsa inimerupakan materialis (asal bahan) Pancasila. (30%)

2. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. (30%)

3. Fungsi Pancasila sebagai Landasan dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara

- a. Bidang Politik : Menghindarkan praktek-praktek politik tak bermoral dan takbermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yangluhur.
- b. Bidang hukum : Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukkan dalamsetiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalumemperhatikan dan menampung aspirasi rakyat
- c. Bidang sosial budaya: dalam proses pembangunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilaiyang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilaiPancasila, pembangunan merata di segala bidang, peningkatan mutu pendidikan dankesehatan di seluruh wilayah bangsa Indonesia
- d. Bidang Ekonomi : Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya

pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia, mengentaskan kemiskinan dll. (40%)

C. Rencana Penilaian

Penilaian Auntenik : Pengamatan perilaku peserta didik : 50 %

Kehadiran peserta didik : 50 %

_____+

Total 100 %

Penilaian Non Autentik : Barter Ilmu : 50 %

Post Test : 50 %

_____+

Total : 100 %

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri2 Depok
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)
Nama Guru : Almira Puji Utami
Standar Kompetensi

1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

A. Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.1 Menjelaskan Pengertian Negara
- 1.1.2 Menjelaskan sifat-sifa negara
- 1.1.3 Menguraikan Unsur-unsur Negara
- 1.1.4 Mendiskripsikan Tujuan negara
- 1.1.5 Menjelaskan Fungsi Negara

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pengamatan, studi perpustakaan dan diskusi, peserta didik dapat :

1. menyimpulkan pengertian Negara
2. menjelaskan sifat-sifa negara
3. memahami unsur-unsur negara
4. menyebutkan tujuan negara
5. menjelaskan fungsi-fungsi negara

Karakter siswa yang diharapkan: tanggung jawab, teliti, percya diri

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian negara
2. sifat-sifat negara
3. Unsur-unsur Negara
4. Tujuan negara

5. Fungsi negara

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Materi Remedial

Unsur-Unsur negara

Materi Pengayaan

Tujuan negara

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Salam pembuka b. Berdo'a bersama c. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya) d. Motivasi e. Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" f. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnya atau menelaah lagu yang telah dinyanyikan. g. Informasi kompetensi, pokok-pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penilaian dan remidi	10 menit
Inti	EKSPLORASI : Mengamati a. Peserta didik menelaah lagu "Maju Tak Gentar" yang telah dinyanyikan, dihubungkan dengan materi yang dibahas, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai pengertian negara, unsur-unsur negara, sifat negara,	60 menit

tujuan negara dan fungsi negara.

Menanya

- a. Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.
- b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang peserta didik.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan yang telah ditampung.
- c. Apabila siswa tidak memiliki pertanyaan maka guru telah menyiapkan soal untuk didiskusikan. Soal tersebut setiap kelompok mendiskusikan bagaimanakah pendapat kelompokmu apabila suatu negara yang telah merdeka akan tetapi negara lain belum mengakui keberadaan negara tersebut.

ELABORASI :

Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya

Mengkomunikasikan:

- a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk

	<p>melaporkan hasil diskusinya</p> <p>b. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p>KONFIRMASI :</p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan</p> <p>d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</p>	
Penutup	<p>a. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum mengerti tentang materi tersebut</p> <p>b. Salah satu siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan</p> <p>c. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapinya, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>e. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>f. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan</p>	

	<p>hasil pembelajaran</p> <p>g. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>h. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu hak dan kewajiban warga negara Indonesia.</p> <p>i. Mengucapkan salam</p>	
--	--	--

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru

1. Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Dwiyono, Agus dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Yudhistira.
4. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
5. UUD 1945

Buku Siswa

1. Buku Kelas IX atau LKS
2. UUD 1945

H. Media Pembelajaran

PPT

I. Alat Pembelajaran

- a. White board
- b. Spidol

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

KISI-KISI

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama

Jumlah Soal : 8 soal

Mata pelajaran : PKn

Penyusun : Almira Puji Utami

Kurikulum : KTSP

Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

No	Indikator	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menjelaskan Pengertian Negara) Pengertian negara menurut ahli	Pilihan ganda	1
) Jelaskan pengertian negara	Uraian	1
2.	Menganalisa Unsur-Unsur Negara) Jelaskan tujuan unsur deklaratif	Pilihan ganda	1
) Syarat terbentuknya negara	Pilihan ganda	2
3.	Mendiskripsikan Tujuan Negara) Apa tujuan negara Indonesia	Pilihan ganda	1
4.	Menjelaskan Fungsi Negara) Yang bukan fungsi negara Indonesia	Pilihan ganda	1
) Sebutkan fungsi negara Indonesia	Uraian	1
Jumlah				8

Soal-Soal

A. Soal Pilihan Ganda

1. Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri. Pendapat ini di kemukakan oleh
 - a. Mr. Kranenburg
 - b. George Jellineck
 - c. Prof Mr. Soenarko

- d. Mirriam Budiardjo
2. Unsur deklaratif atau pengakuan dari negara lain diperlukan oleh suatu negara yang merdeka dan berdaulat untuk
- mendapatkan pengesahan PBB
 - mewujudkan fungsinya
 - memenuhi unsur tata aturan pergaulan internasional
 - mendapatkan dukungan dari rakyat
3. Adanya rakyat merupakan salah satu syarat ... negara.
- fungsi
 - terbentuknya
 - tujuan
 - Landasan
4. Penghuni suatu negara disebut
- rakyat
 - warga negara
 - masyarakat
 - Penduduk
5. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi negara Indonesia adalah
- Pertahanan
 - keamanan dan ketertiban
 - kesejahteraan dan keadilan
 - putusan dan kebijakan
6. Menurut Pembukaan UUD 1945, kemerdekaan adalah
- hak segala bangsa
 - hak segenap rakyat
 - hak setiap penduduk
 - hak seluruh warga negara

B. Soal Uraian

- Jelaskan Pengertian Negara !
- Sebutkan Fungsi Negara Indonesia !

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1.A

2.C

3.B

4.A

5.D

6.A

Uraian

1. Negara adalah suatu organisasi diantara sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang sama-sama mendiami suatu wilayah tertentu dengan mengakui adanya suatu pemerintahan yang mengurus tata tertib dan keselamatan sekelompok atau beberapa kelompok manusia.
2. Fungsi negara adalah
 - a. Melaksanakan penertiban.:Untuk mencapai tujuan bersama, negara berusaha untukmenertibkan dan mencegah konflik-konflik yang terjadi dalam masyarakat
 - b. Mengusahakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat :Fungsi ini merupakan fungsi hakiki bahwa negara berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
 - c. Mengusahakan pertahanan. : Pertahanan ini diperlukan untuk menjaga berbagai ancaman atau serangan dari luar.
 - d. Menegakkan keadilan:Upaya untuk menegakkan keadilan dilaksanakan melalui badan-badan penegak hukum dan peradilan.

Pedoman Penskoran

Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 1

Jadi jumlah skor pilihan ganda + 6

Bobot nilai pilihan ganda 60 %

Nilai pilihan ganda = 60% x (Skor PG

-----X100

Jumlah skor PG

Untuk uraian tiap jawawan yang benar skor 2

Jadi jumlah skor uraian + 4

Bobot nilai uraian 40% X (skor uraian

_____X100

Jumlah skor uraian

Lembar Observasi

No	No. Klpk.	Nama Peserta Didik	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	I						
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
Dst.	II						

Keterangan:

Nilai:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Aspek yang dinilai

1. Kemampuan kerjasama
2. Kemampuan menyampaikan pendapat
3. Ketepatan jawaban
4. Pemakaian Bahasa Indonesia
5. Sikap menghargai pendapat peserta didik lain

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Nilai Akhir = (Jumlah skor pilihan ganda + Jumlah skor uraian + diskusi) x2

**Mengetahui,
Guru Mapel Pkn**

**Sleman, 20 Juli 2016
Mahasiswa**

**Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004**

**Almira Puji Utami
NIM: 13401241070**

LAMPIRAN

1. Pengertian Negara

Dalam Ensiklopedia Populer Politik Pembangunan Pancasila dijelaskan secara etimologis bahwa istilah negara berasal dari kata nagari atau nagara (Sansekerta) yang berarti kota, desa, wilayah, atau tempat tinggal seseorang pangeran.

Pengertian Negara menurut pendapat ahli:

- a. Roger H. Soltau bahwa negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama, atas nama masyarakat.
- b. Kranenburg menyebutkan bahwa Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri.
- c. Logemann menyebutkan bahwa negara itu pada hakikatnya adalah organisasi kekuasaan yang meliputi atau mencakup kelompok manusia yang disebut bangsa.

Dari definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa negara adalah suatu organisasi diantara sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang sama-sama mendiami suatu wilayah tertentu dengan mengakui adanya suatu pemerintahan yang mengurus tata tertib dan keselamatan sekelompok atau beberapa kelompok manusia tadi. Negara adalah organisasi yang memiliki wilayah, rakyat, dan pemerintah yang berdaulat serta mempunyai hak istimewa, seperti hak memaksa, hak monopoli, hak mencakup semua yang bertujuan untuk menjamin perlindungan, keamanan, keadilan, serta tercapai tujuan bersama.

2. Unsur-Unsur Negara

Syarat-syarat berdirinya suatu negara adalah harus memenuhi unsur konstitutif dan deklaratif. Unsur Konstitutif berarti bahwa dalam suatu negara haruslah memiliki unsur rakyat, wilayah, dan pemerintahan yang berdaulat. Sedangkan Unsur Deklaratif berarti bahwa dalam rangka memenuhi unsur tata aturan pergaulan internasional yang bersifat formalitas suatu negara haruslah memperoleh pengakuan dari negara lain. Sifat formalitas disini ditunjukkan oleh adanya tujuan negara, undang-undang dasar, dan arti strategis untuk membina hubungan kerja sama, rasa penghormatan dan pengakuan kedaulatan dari negara lain.

Berikut akan kita uraikan unsur-unsur konstitutif dan deklaratif dalam suatu negara. Unsur konstitutif suatu negara antara lain:

a. Rakyat

Keberadaan rakyat tidaklah bisa diabaikan karena rakyatlah yang memiliki kepentingan untuk mewujudkan cita-cita dan harapan terhadap negara. Tidak mungkin suatu negara tanpa memiliki rakyat. Rakyat yang dimaksud di sini adalah sekumpulan manusia yang dipersatukan oleh suatu rasa persamaan dan yang bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu serta mereka tunduk pada kekuasaan negara.

Rakyat dibedakan menjadi dua, yaitu penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah sekumpulan orang yang telah memenuhi syarat-syarat administratif tertentu yang telah ditetapkan oleh peraturan negara. Sekumpulan orang tersebut diperkenankan memiliki tempat tinggal/domisili di negara itu. Adapun rakyat dikatakan bukan penduduk apabila tidak memenuhi syarat-syarat sebagai penduduk. Sementara itu, penduduknya dibedakan menjadi dua, yaitu penduduk warga negara dan penduduk bukan warga negara. Penduduk warga negara atau disebut warga negara adalah orang-orang yang berdasarkan hukum merupakan anggota dan memiliki kewajiban yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di suatu negara tertentu.

Adapun penduduk bukan warga negara atau disebut juga warga negara asing (WNA) adalah orang-orang yang diperkenankan menetap untuk sementara waktu di suatu negara. Di Indonesia perihal penduduk dan warga negara diatur dalam UUD 1945 beserta amandemennya pada pasal 26 – 28.

b. wilayah

Wilayah kedaulatan suatu negara pada umumnya dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu wilayah darat, laut, dan udara. Wilayah darat suatu negara biasanya memiliki garis batas/perbatasan dengan wilayah negara lain yang berupa laut atau perairan (sungai, danau, dan lain-lain), wilayah darat (pegunungan, bukit, lembah), garis batas buatan (pagar tembok, pagar kawat berduri), dan garis batas lain berupa garis lintang dan bujur. Negara kita yang memiliki luas daratan mencapai 1,9 juta km² berbatasan dengan negara lain. Di wilayah timur berbatasan dengan Papua Nugini. Di bagian barat, berbatasan dengan Singapura, Malaysia, dan Samudra Hindia. Sementara di bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dan Benua Australia serta Timor Timur. Dan bagian utara berbatasan dengan Brunei Darussalam, Filipina, dan Samudra Pasifik.

c. Pemerintahan yang Berdaulat

Syarat ketiga terbentuknya negara adalah pemerintah yang berdaulat. Syarat ini sekaligus merupakan bagian dari alat kelengkapan negara yang berfungsi memimpin organisasi rakyat/negara dalam mencapai tujuan negara.

Pengertian pemerintah ada dua, yaitu pemerintah dalam arti luas dan pemerintah dalam arti sempit. Pemerintah dalam arti luas adalah keseluruhan badan pengurus negara dengan segala organisasi, bagian, dan semua pejabatnya dari pusat sampai ke pelosok daerah. Dalam pengertian ini, pemerintah adalah gabungan semua badan kenegaraan yang meliputi eksekutif, legislatif, dan yudikatif dari pusat hingga daerah.

Pemerintah dalam arti sempit adalah suatu badan pimpinan yang terdiri atas seseorang atau beberapa orang yang mempunyai peranan yang menentukan dalam pelaksanaan tugas negara. Secara lebih jelas, pemerintah dalam pengertian ini adalah lembaga eksekutif, yakni kepala negara dan para menteri.

Menurut UUD 1945, pemerintahan dalam arti sempit di Indonesia ialah presiden, wakil presiden, beserta menteri-menteri. Pemerintah tersebut merupakan pemerintah yang sah, yang diberi wewenang oleh rakyat sebagai pemegang kedaulatan berdasarkan undang-undang. Pemberian wewenang tersebut umumnya dilakukan melalui pemilu.

d. Pengakuan dari Negara Lain

Sedangkan unsur deklaratif suatu negara yaitu memperoleh pengakuan dari negara lain. Hal ini sangat diperlukan sebagai suatu pernyataan dalam tata hubungan internasional. Adanya status negara yang ingin melakukan hubungan diplomatik. Suatu negara membutuhkan pengakuan dari negara lain, disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain:

- a. Adanya kekhawatiran terancamnya kelangsungan hidup negara terhadap intervensi yang datang dari dalam maupun dari luar.
- b. Ketentuan hukum alam yang tidak dapat dihindari bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri, tanpa bantu

3. Tujuan Negara

Negara merupakan organisasi manusia yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama. Setiap negara mempunyai tujuan yang berbeda. Untuk mencapai tujuannya, negara mempunyai tugas; mengatur kehidupan, menyelenggarakan pemerintahan dengan sebaik-baiknya sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Apakah yang dimaksud dengan tujuan dan fungsi suatu negara?

Tujuan negara adalah suatu sasaran yang hendak dicapai oleh suatu negara, merupakan ide yang bersifat abstrak-ideal berisi harapan yang dicita-citakan. Tujuan utama berdirinya negara pada hakikatnya sama, yaitu menciptakan kebahagiaan rakyatnya.

Menurut Muhlisin (2005) secara umum tujuan negara dapat di kelompokkan menjadi tiga hal yaitu:

- a. Untuk memperluas kekuasaan,
- b. Menyelenggarakan ketertiban umum.
- c. Mencapai kesejahteraan umum.

Untuk lebih memahami tentang tujuan negara, berikut ini pendapat para ahli mengenai tujuan negara:

- 1) Thomas Aquinas dan St. Agustinus

Tujuan negara adalah untuk menciptakan penghidupan dan kehidupan aman dan tentram dengan taat kepada dan di bawah pimpinan Tuhan

- 2) Charles E. Merriam

Tujuan negara adalah sebagai berikut;

- a) Keamanan ekstern (eksternal security) artinya negara bertugas melindungi warga negaranya terhadap ancaman dari luar.
- b) Pemeliharaan ketertiban intern (maintenance of internal order), artinya dalam masyarakat yang tertib terdapat pembagian kerja dan tanggung jawab pelaksanaan peraturan-peraturan pada segenap fungsionaris negara, terdapat pula badan-badan, prosedur dan usaha-usaha yang dimengerti oleh segenap warga negara dan dilaksanakan untuk memajukan kebahagiaan bersama.
- c) Fungsi keadilan (justice), terwujudnya suatu sistem di mana terdapat saling pengertian dan prosedur-prosedur yang diberikan kepada setiap orang apa yang telah disetujui dan telah dianggap patut.
- d) Kesejahteraan (welfare), kesejahteraan meliputi keamanan, ketertiban, keadilan dan kebebasan.
- e) Kebebasan (freedom), adalah kesempatan mengembangkan dengan bebas hasrat - hasrat individu akan ekspresi kepribadiannya yang harus disesuaikan dengan gagasan kemakmuran umum.

Tujuan Negara Indonesia seperti tertuang dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945, yaitu

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan kesejahteraan umum,
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa,
- d. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

4. Fungsi Negara

Fungsi negara adalah pelaksanaan dari tujuan yang hendak dicapai, menunjukkan gerak dalam dunia nyata. Negara yang baik adalah negara yang dapat menggerakkan roda pemerintahan secara efektif. Jika demikian maka berfungsi atau tidaknya sebuah Negara dapat dilihat dari berjalan atau tidaknya roda pemerintahan.

Miriam Budiardjo (1986:45), tiap negara pada umumnya menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penertiban.

Untuk mencapai tujuan bersama, negara berusaha untuk menertibkan dan mencegah konflik-konflik yang terjadi dalam masyarakat

- b. Mengusahakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat

Fungsi ini merupakan fungsi hakiki bahwa negara berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

- c. Mengusahakan pertahanan.

Pertahanan ini diperlukan untuk menjaga berbagai ancaman atau serangan dari luar.

- d. Menegakkan keadilan.

Upaya untuk menegakkan keadilan dilaksanakan melalui badan-badan penegak hukum dan peradilan

Untuk mewujudkan tujuan negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai fungsi mempertahankan negara, keamanan dan ketertiban, kesejahteraan dan kemakmuran, serta fungsi keadilan. Fungsi pertahanan negara merupakan segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan

Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari segala macam ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Fungsi pertahanan dijalankan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI). Fungsi keamanan dan ketertiban masyarakat ditugaskan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Agar dalam masyarakat tidak timbul adanya kesenjangan sosial, pemerintah berkewajiban untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, dan pemerintah berusaha untuk menegakkan keadilan dalam segala aspek kehidupan baik politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hukum.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KD 2.1)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 DEPOK
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 × 40 menit)
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Partisipasi dalam usaha pembelaan negara

A. **Kompetensi Dasar** : 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

B. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan pengertian penduduk dan warga negara
- 1.1.2 Menjelaskan asas kewarganegaraan
- 1.1.3 Menguraikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia

Karakter yang diharapkan : disiplin dan tanggung jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pengamatan, studi literatur dan diskusi siswa diharapkan dapat

:

1. Mendeskripsikan pengertian penduduk dan warga negara
2. Menjelaskan asas kewarganegaraan
3. Menguraikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan: tanggung jawab, teliti, percaya diri

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penduduk dan warga negara
2. Asas Kewarganegaraan
3. Syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia

MATERI REMIDI

Menjelaskan kasus yang dapat terjadi dalam penerapan asas kewarganegaraan (apatride, bipatride)

MATERI PENGAYAAN

Menyebutkan perbedaan antara penduduk negara dan penduduk bukan warga negara

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Talking stick

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa2. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)3. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari4. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar5. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar dari powerpoint yang ditampilkan mengenai turis asing yang sedang berwisata di Indonesia, kemudian dihubungkan dengan materi mengenai warga negara, apakah turis tersebut merupakan penduduk negara atau penduduk bukan warga negara.2. Siswa memperhatikan dari materi yang disajikan di powerpoint dan mencatat dari berbagai sumber mengenai pengertian penduduk dan warga negara, asas Kewarganegaraan, serta syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia	60 menit

Mengumpulkan informasi

Siswa merumuskan materi yang telah didapat mengenai pengertian penduduk dan warga negara, asas kewarganegaraan, serta syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia

Menanya

1. Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan, kemudian soal tersebut digulung untuk kemudian dijadikan pertanyaan dalam metode permainan talking stick.
2. Tongkat sebagai media yang digunakan sebagai media talking stick diputar sesuai keliling kelas setelah musik dinyalakan melalui speaker.
3. Siswa yang terakhir memegang tongkat ketika musik berhenti diminta untuk mengambil gulungan kertas yang berisi pertanyaan dari siswa lainnya.
4. Apabila siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan yang dipilih maka siswa tersebut akan mendapatkan reward berupa nilai tambahan.

Mengasosiasi/ mengolah informasi

Pertanyaan yang belum terjawab dapat dibagikan dan didiskusikan dengan teman sebangku melalui berbagai sumber seperti buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.

Mengkomunikasikan

1. Guru memanggil salah satu siswa untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas
2. Siswa lain diharapkan dapat memberi masukan /merespon dari hasil diskusinya

Konfirmasi

1. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi
2. Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
4. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi 2. Peserta Didik mencatat tugas-tugas kegiatan yang diberikan guru untuk persiapan pertemuan berikutnya. 3. Berdoa 	10 menit
----------------	--	-----------------

G. SUMBER BELAJAR/ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

Bahan ajar.

1. Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Dwiyono, Agus dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Yudhistira.

Alat Pembelajaran :

1. Laptop
2. LCD
3. Proyektor
4. Tongkat kecil untu permainan talking stick

Media Pembelajaran :

1. Gambar turis asing yang sedang berwisata di Indonesia
2. PPT
3. Kumpulan lagu nasional untuk pengiring permainan talking stick

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik(Psikomotorik dan Afektif)
 - b. Penelitian Non Autentik : Menjawab pertanyaan ketika bermain talking stick dan diskusi membahas pertanyaan
2. Pedoman Penskoran

Penilaian Autentik	:	40%
Penilaian Non Autentik	:	60%

100%

Penilaian sikap dan ketrampilan

Instrumen Penilaian : Lembarobservasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

Soal-Soal Talking Stick

1. Jelaskan pengertian warga negara!

Jawaban:

Penduduk negara adalah mereka yang bertempat tinggal di wilayah suatu negara dan telah memenuhi syarat sebagai penduduk sesuai peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut merupakan hukum berlaku yang menetapkan seseorang menjadi anggota suatu negara.

2. Asas Ius Sanguinis (Keturunan)

Jawaban:

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut keturunan atau pertalian darah. Artinya, yang menentukan kewarganegaraan seseorang yaitu kewarganegaraan orang tuanya.

3. Jika sebuah negara menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut negara tempat ia dilahirkan, maka negara tersebut menganut asas...

Jawaban:

Ius Soli

4. Menurut Pasal 26 Ayat (1) UUD 1945, yang menjadi warga negara ialah...

Jawaban: orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan Undang-Undang sebagai warga negara

5. Sebutkan contoh yang merupakan penduduk bukan warga negara!

6. Jawaban: Turis asing yang sedang berlibur, dan sebagainya.

PENUGASAN REMIDI

Menjelaskan kasus yang dapat terjadi dalam penerapan asas kewarganegaraan (apatride, bipatride)

MATERI PENGAYAAN

Menyebutkan perbedaaan antara penduduk negara dan penduduk bukan warga negara

Aspek yang dinilai

25								
----	--	--	--	--	--	--	--	--

Kegiatan Peserta Didik :	Rentang Skor	Kategori
1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran	4 = Baik Sekali 3 = Baik	16 – 20 = Sangat aktif 11 – 15 = Aktif
2. Kerjasama dalam kelompok	2. = Cukup	6 – 11 = Cukup aktif
3. Keaktifan dalam kelompok	1 = Kurang	1 – 5 = Kurang aktif
4. Keberanian melakukan presentasi		
5. Mengerjakan soal tepat waktu		

LEMBAR PENILAIAN SIKAP KARAKTER

No	Nama	Tanggung Jawab			Disiplin			Jumlah Skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Rentang Skor

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2. = Cukup

1 = Kurang

Kategori

16 – 20 = Sangat aktif

11 – 15 = Aktif

6 – 11 = Cukup aktif

1 – 5 = Kurang aktif

Sleman, 1 Agustus 2016

**Mengetahui,
Guru Mapel Pkn**

**Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa**

**Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004**

**Almira Puji Utami
NIM: 13401241070**

LAMPIRAN

Warga Negara

a. Pengertian Penduduk dan Warga Negara

1) Penduduk Negara

Penduduk negara adalah mereka yang bertempat tinggal di wilayah suatu negara dan telah memenuhi syarat sebagai penduduk sesuai peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut merupakan hukum berlaku yang menetapkan seseorang menjadi anggota suatu negara.

2) Penduduk Bukan Warga Negara

Penduduk bukan warga negara adalah mereka yang belum menjadi warga negara. Dengan demikian, tidak semua penduduk yang telah menjadi warga negara dari suatu negara.

Mereka berada di wilayah suatu negara, tetapi tidak bermaksud untuk bertempat tinggal di wilayah negara tersebut. Jadi jelas bahwa tidak semua orang yang berada dalam suatu wilayah negara tertentu merupakan penduduk negara itu.

b. Asas Kewarganegaraan

1) Asas Ius Sanguinis (Keturunan)

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut keturunan atau pertalian darah. Artinya, yang menentukan kewarganegaraan seseorang yaitu kewarganegaraan orang tuanya.

Contoh: seseorang yang lahir di negara X namun orang tuanya adalah warga negara Y, maka ia adalah warga negara Y.

2) Asas Ius Soli (Kelahiran)

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut negara tempat ia dilahirkan. Contoh: seseorang yang lahir di negara X adalah warga negara X, meskipun orang tuanya adalah warga negara Y.

c. Syarat dan Ketentuan Kewarganegaraan Indonesia

UUD 1945 Pasal 26 Ayat (1) menyebutkan bahwa “Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan Undang-Undang sebagai warga negara.” Berdasarkan ketentuan tersebut, maka yang disebut sebagai warga negara Indonesia yakni sebagai berikut.

1) Orang-orang bangsa Indonesia asli.

2) Orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai warga negara.

Orang-orang bangsa lain yang dimaksudkan yaitu misalnya orang-orang peranakan Belanda, Tionghoa, dan Arab yang bertempat tinggal di Indonesia, mengakui Indonesia sebagai tanah airnya, dan bersikap setia kepada negara Republik Indonesia. Mereka ini dapat menjadi warga negara menurut ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

Dalam Pasal 2, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, yang dimaksud dengan orang-orang bangsa Indonesia asli adalah prang Indonesia yang menjadi Warga Negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain atas kehendak sendiri.

Ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, bahwa kewarganegaraan Indonesia hanya dapat diperoleh berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam Undang-Undang ini (Pasal 3).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri2 Depok
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

A. Kompetensi Dasar :1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.6 Menguraikan hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam bidang politik
- 1.1.7 Menguraikan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang ekonomi
- 1.1.8 Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial-budaya
- 1.1.9 Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang pertahanan dan keamanan
- 1.1.10 Menguraikan hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pengamatan, studi perpustakaan dan diskusi, peserta didik dapat :

- 1. Menguraikan hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam bidang politik
- 2. Menguraikan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang ekonomi
- 3. Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial-budaya
- 4. Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang pertahanan dan keamanan
- 5. Menguraikan hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara

Karakter siswa yang diharapkan: tanggung jawab, teliti, percaya diri

D. Materi Pembelajaran

1. Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang politik
2. Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang ekonomi
3. Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial-budaya
4. Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang pertahanan dan keamanan
5. Hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi kelompok

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Salam pembukab. Berdo'a bersamac. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)d. Motivasie. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnyaf. Informasi kompetensi, pokok-pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penilaian dan remidi	10 menit
Inti	EKSPLORASI : Mengamati <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati video mengenai pendidikan yang berhak oleh semua warga negara Indonesia, kemudian menelaah kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.	60 menit

- b.** Peserta didik diminta untuk mencari dari berbagai sumber mengenai hak dan kewajiban yang dimiliki oleh warga negara di berbagai bidang.

Menanya

- a. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.
- b. Kemudian setelah pertanyaan disampaikan guru memberi kesempatan kepada siswa lain apabila ada yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik.
- b. Setiap kelompok tersebut diberikan tugas untuk mencari hak dan kewajiban warga negara di berbagai bidang dengan rincian:
- 1) Kelompok 1:
Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang politik
 - 2) Kelompok 2:
Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang ekonomi
 - 3) Kelompok 3:
Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial-budaya
 - 4) Kelompok 4:
Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang pertahanan dan keamanan
 - 5) Kelompok 5:
Hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara

	<p>ELABORASI :</p> <p>Mengasosiasikan/Mengolah Informasi Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya 2. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas 3. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum mengerti tentang materi tersebut b. Salah satu siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan c. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat 	<p>10 menit</p>

	<p>kekurangan, guru hendaknya melengkapinya, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>e. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>f. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</p> <p>g. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>h. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>i. Mengucapkan salam</p>	
--	---	--

Sumber Pembelajaran

Buku Guru

1. Dwiyono, Agus dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Yudhistira.
 2. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
- UUD 1945

Buku Siswa

1. Buku Kelas IX atau LKS
2. UUD 1945

G. Media Pembelajaran

1. Video mengenai hak untuk mengenyam pendidikan yang dimiliki oleh semua warga negara

H. Alat Pembelajaran

1. White board
2. Spidol
3. Proyektor

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

KISI-KISI

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama
Jumlah Soal : 5 soal
Mata pelajaran : PKn
Penyusun : Almira Puji Utami
Kurikulum : KTSP
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

No	Indikator	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menguraikan hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam bidang politik	Sebutkan berbagai bentuk hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam bidang politik	Uraian	1 1
2.	Menguraikan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang ekonomi	Sebutkan berbagai bentuk hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam bidang ekonomi	Uraian	1 2
3.	Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial-budaya	Jelaskan contoh hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial-budaya	Uraian	1
4.	Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam bidang	Jelaskan contoh hak dan kewajiban warga negara dalam bidang pertahanan dan keamanan	Uraian	1 1
5	Menguraikan hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara	Sebutkan hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara	Uraian	
Jumlah				5

5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

Rentang skor

4 : baik sekali

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Kategori

19 – 24 : baik sekali (A)

13 – 18 : baik (B)

7 - 12 : cukup (C)

1 - 6 : kurang (D)

Nilai Akhir = (Jumlah skor uraian + diskusi) x2

**Mengetahui,
Guru Mapel Pkn**

**Drs. Kirmaji
NIP. 19680202 199903 1 004**

**Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa**

**Almira Puji Utami
NIM: 13401241070**

LAMPIRAN

a. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia

Sebagai warga negara yang baik kita harus mengetahui hak dan kewajiban. Hak sendiri adalah sesuatu yang harus diterima atau kewenangan untuk melakukan sesuatu. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan. Hak dan kewajiban menurut UUD 1945 meliputi hak dan kewajiban dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

1) Hak dan Kewajiban dalam Bidang Politik

Hak dan kewajiban dalam bidang politik diatur dalam Pasal 27 Ayat (1) dan Pasal 28. Pasal 27 ayat (1) berbunyi, "Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya. Pasal ini memuat dua hak warga negara, yaitu:

(a) Hak Sama dalam Hukum

Setiap warga negara tanpa kecuali bila melakukan pelanggaran terhadap norma hukum harus ditindak dan dalam proses peradilan berhak untuk mendapatkan pembelaan. Selain itu, setiap warga negara tidak bisa langsung dinyatakan bersalah sebelum melalui proses hukum di pengadilan.

(b) Hak Sama dalam Pemerintahan

Setiap warga negara tanpa kecuali mempunyai hak yang sama dalam pemerintahan. Artinya, setiap warga negara dapat menduduki jabatan-jabatan apa saja dalam pemerintahan apabila ia memenuhi syarat.

Kewajiban warga negara yang termuat dalam Pasal 27 Ayat (1) yaitu wajib menjunjung hukum dan pemerintahan. Hal ini berarti setiap warga negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban menjunjung tinggi hukum dengan tidak melakukan perbuatan melanggar hukum seperti mencuri, membunuh, merampok, dan sebagainya. Selain itu, kewajiban kita yaitu menghormati pemerintahan yang sah dengan cara tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kebijakan pemerintah, tidak melakukan perbuatan yang melanggar kebijakan pemerintah, tidak melakukan pemberontakan, dan sebagainya.

Pasal 28 UUD 1945 berbunyi, "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan diatur dengan Undang-Undang." Pasal ini menjamin kehidupan demokrasi sehingga setiap

warga negara bebas untuk membentuk organisasi dan mengemukakan pendapat, baik dengan lisan maupun tulisan.

2) Hak dan Kewajiban dalam Bidang Ekonomi

Hak dan kewajiban dalam bidang ekonomi dijamin dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat (1), (2) dan (3).Ayat (1) berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan.ayat (2) berbunyi, “cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.” Ayat (3) berbunyi, “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.”

3) Hak dan Kewajiban dalam Bidang Sosial-Budaya

Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial budaya diatur dalam pasal 31 dan 32 UUD 1945.Makna Pasal 31 yaitu bahwa setiap warga negara berhak memperoleh layanan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup.Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan/ menyelenggarakan pendidikan bagi warganya demi mencapai tujuan nasional.

Pasal 32 UUD 1945 Ayat (1) berbunyi, “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.Ayat (2) berbunyi, “Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.Disini pemerintah mempunyai kewajiban memelihara dan membina agar kebudayaan yang ada tidak terlindas oleh arus globalisasi. Kebudayaan nasional berakar pada kebudayaan daerah sehingga kebudayaan daerah akan terus dibina dan dikembangkan.

4) Hak dan Kewajiban dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan

Hak dan kewajiban di bidang pertahanan dan keamanan diatur dalam UUD 1945 hasil amandemen, yaitu Pasal 27 Ayat (3) dan Pasal 30 Ayat (1), (2), dan (3) berbunyi. “Setiap warga negara wajib dan berhak ikut serta dalam upaya pembelaan negara.Pasal 30 Ayat (1) berbunyi, “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Pasal 30 ayat (2) berbunyi “Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.Sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.”

Warga negara melaksanakan amanat Pasal ini dengan pengertian, pertahanan, dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab bersama. Peran serta anggota masyarakat dapat dilakukan dalam menciptakan suasana aman di lingkungan masing-masing. Tidak membuat kegaduhan dan keonaran yang mengganggu lingkungan. Peran serta siswa dapat dilakukan dengan menjaga ketertiban sekolah, tidak melakukan perbuatan tercela, atau kegiatan lain yang negatif. Peran serta siswa diharapkan menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik.

5) Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Upaya Bela Negara

Pasal 27 Ayat (3) UUD 1945 menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.” Selanjutnya dalam UU RI No.3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, dalam Pasal 9 Ayat (1) disebutkan, “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai komponen utama dengan didukung komponen cadangan dan komponen pendukung. Dalam menghadapi ancaman non militer, negara menempatkan lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sebagai unsur utama yang disesuaikan dengan bentuk dan sifat ancaman.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri2 Depok
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

A. Kompetensi Dasar : 1.2 Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.11 Menjelaskan pengertian pembelaan terhadap negara
- 1.1.12 Menyebutkan instrumen hukum pembelaan terhadap negara
- 1.1.13 Menguraikan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam kehidupan bernegara

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pengamatan, studi perpustakaan dan diskusi, peserta didik dapat :

- 1. Menjelaskan pengertian pembelaan negara
- 2. Menguraikan instrumen hukum pembelaan negara
- 3. Menguraikan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam kehidupan bernegara

Karakter siswa yang diharapkan: tanggung jawab, cinta tanah air

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian pembelaan negara
- 2. Instrumen hukum pembelaan negara
- 3. Bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam kehidupan bernegara

Materi Remedial

Instrumen hukum pembelaan negara

Materi Pengayaan

Pentingnya usaha pembelaan negara

E. Metode Pembelajaran

Pentingnya usaha pembelaan negara

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka2. Berdo'a bersama3. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)4. Motivasi5. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnya6. Informasi kompetensi, pokok-pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penilaian dan remidi	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan konsep pembelaan negara secara umum.2. Melakukan kajian pustaka dengan menelaah UUD 1945 pasal 27 ayat 3 dan pasal 30, UU No. 80 Tahun 1982, UU No. 3 Tahun 2002.3. Siswa dibagi menjadi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 4 orang4. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam kehidupan bernegarayang	60 menit

	<p>pelaksanaannya difasilitasi oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kemudian kelompok lain menanggapi. 6. Siswa menyimak penjelasan dan klasifikasi guru mengenai konsep-konsep inti yang berkaitan dengan pembelaan negara. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum mengerti tentang materi tersebut 2. Salah satu siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan 3. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan. 4. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan 5. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung 6. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran 7. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral 8. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu hak dan kewajiban warga negara Indonesia. 9. Mengucapkan salam 	

G. Sumber Pembelajaran

1. Dwiyono, Agus dkk. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Yudhistira.
2. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
3. UUD 1945

H. Media Pembelajaran

PPT

I. Alat Pembelajaran

- a. White board
- b. Spidol

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan keterampilan (terlampir)

KISI-KISI

Nama sekolah : Sekolah Menengah Pertama
Jumlah Soal : 5 soal
Mata pelajaran : PKn
Penyusun : Almira Puji Utami
Kurikulum : KTSP
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

No	Indikator	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menjelaskan Pengertian pembelaan negara	Pengertian negara menurut Pasal 9 Ayat (1) dan (2) UU RI No. 3 Tahun 2002	Uraian	1

2.	Menguraikan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam kehidupan bernegara	Sebutkan contoh-contoh nacamakan yang berbentuk militer!	Uraian	1
3.	Mendiskripsikan prinsip dalam penyelenggaraan pertahanan negara	Menjelaskan prinsip dalam penyelenggaraan pertahanan negara	Uraian	1
4.	Menguraikan instrumen hukum pembelaan negara	Sebutkan instrumen hukum pembelaan negara yang berlaku di Indonesia	Uraian	1
5.	Upaya bela negara	Dalam Pasal 9 ayat(1) UU RI No.3 Tahun 2002 upaya bela negara dapat dilakukan melalui 4 hal, yaitu	Uraian	1
Jumlah		5		

Soal-Soal

1. Uraikan pengertian pembelaan negara menurut Pasal 9 Ayat (1) dan (2) UU RI No. 3 Tahun 2002!
2. Sebutkn bentuk ancaman yang berbentuk militer!
3. Jelaskan prinsip dalam penyelenggaraan pertahanan negara
4. Sebutkan instrumen hukum pembelaan negara yang berlaku di Indonesia!
5. Sebutkan empat (4) upaya bela negara dapat dilakukan dalam Pasal 9 ayat(1) UU RI No.3 Tahun 2002

Pedoman Penskoran

Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor20

Jadi jumlah skor uraian= 100

Lembar Observasi

Penilaian Diskus Kelompok

No	No. Klpg.	Nama Peserta Didik	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	I						
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
Dst.	II						

Keterangan:

Nilai:

5 : Tidakbaik

6 : Kurangbaik

7 : Baik

8 : Sangatbaik

Aspek yang dinilai

1. Kemampuan kerja sama
2. Kemampuan menyampaikan pendapat
3. Ketepatan jawaban
4. Pemakaian Bahasa Indonesia
5. Sikap menghargai pendapat peserta didik lain

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Nilai Akhir = (Jumlah skor uraian + diskusi) x2

Sleman, 25 Juli 2016

**Mengetahui,
Guru MapelPkn**

Mahasiswa

**Drs. Kirmaji
NIP. 19680202 199903 1 004**

**Almira Puji Utami
NIM: 13401241070**

LAMPIRAN

Pembelaan terhadap Negara

1. Pengertian Pembelaan Negara

Dalam penjelasan Pasal 9 Ayat (1) dan (2) UU RI No.3 Tahun 2002 dijelaskan sebagai berikut.

Ayat (1): “Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Upaya bela negara, selain kewajiban dasar manusia juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa.

Ayat (2) huruf a: “Dalam pendidikan kewarganegaraan sudah tercakup pemahaman tentang kesadaran bela negara.

Ayat (2) huruf d: “Yang dimaksud dengan pengabdian sesuai dengan profesi adalah pengabdian negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi dan/ atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya.”

2. Pentingnya Usaha Pembelaan Negara

Meskipun bangsa Indonesia telah merdeka, bukan berarti kita terlepas dari segala bentuk caman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT). Setiap negara pasti akan menghadapi segala macam bentuk AGHT tersebut, besar ataupun kecil. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban kita semua warga negara Indonesia, untuk terus menjaga dan mempertahankan keutuhan serta kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pandangan hidup tersebut, bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan pertahanan negara menganut prinsip:

- a. Bangsa Indonesia berhak dan wajib membela serta mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.
- b. Pembelaan negara dalam upaya pertahanan negara merupakan tanggung jawab dan kehormatan setiap warga negara.
- c. Bangsa Indonesia cinta damai, tetapi lebih cinta kepada kemerdekaan dan kedaulatannya.

- d. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dan penganut politik bebas aktif.
- e. Bentuk pertahanan negara bersifat semesta dalam arti melibatkan seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional. Sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan.
- f. Pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, HAM, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, hukum internasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

3. Instrumen Hukum Pembelaan Negara

a. Undang-Undang Dasar 1945

Upaya bela negara diatur dalam Pasal 27 Ayat (3), dan Pasal 30 Ayat (1) dan (2). Pasal 27 Aat (3) berbunyi “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.” Pasal 30 Ayat (1) berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.” Sementara di Ayat (2) berbunyi, “Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.”

b. UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara merupakan pengganti UU No. 20 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia. Dalam UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara diatur dalam Pasal 9 Ayat (1) dan Ayat (2).

Pasal 9 Ayat (1) berbunyi, “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara.” Sementara Ayat (2) berbunyi. “Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam Ayat 1 diselenggarakan melalui empat hal sebagai berikut.

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Pelatihan dasar kemiliteran

- 3) Pengabdian sebagai Prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib
- 4) Pengabdian sesuai profesi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri2 Depok
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/Semester : IX/1 (Satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

A. Kompetensi Dasar :1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk usaha pembelaan negara
- 1.2.2 Memberi contoh tindakanupayabelaNegara

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pengamatan, studi pustaka dan diskusi, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan bentuk-bentuk usaha pembelaan negara
2. Memberi contoh tindakanupayabela Negara

Karakter siswa yang diharapkan: tanggung jawab, cinta tanah air

D. Materi Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara
2. Contoh bela negara oleh siswa
3. Contoh bela negara oleh tentara atau Polri

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Analisis Kasus

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Salam pembuka	10 menit

	<p>b. Berdo'a bersama</p> <p>c. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)</p> <p>d. Motivasi</p> <p>e. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnya</p> <p>f. Informasi kompetensi, pokok-pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penilaian dan remidi</p>	
<p>Inti</p>	<p>EKSPLORASI :</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mengamati video mengenai TNI yang sedang menjaga wilayah perbatasan Indonesia, kemudian dihubungkan dengan materi yang dibahas, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik dipersilahkan menanyakan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang peserta didik.</p> <p>b. Setiap kelompok mendiskusikan artikel yang diberikan, mengenai:</p> <p>1) Hasil Final Bulutangkis Olimpiade Rio 2016.</p> <p>2) BNN Tangkap 5 Pengedar Narkoba</p>	<p>60 menit</p>

Jaringan Malaysia

3) Kapuspen TNI Sebut Prajurit Kostrad Baku Tembak Dengan Kelompok Santoso

c. Siswa mendiskusikan berbagai kasus yang ada dan menganalisisnya

ELABORASI :

Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya. Analisis ditempel pada kertas karton beserta kasus yang dianalisis.

Mengkomunikasikan:

- a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya
- b. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas
- c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.

KONFIRMASI :

- a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi
- b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi
- c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan

	d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif	
Penutup	<p>a. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum mengerti tentang materi tersebut</p> <p>b. Salah satu siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan</p> <p>c. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapinya, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>e. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>f. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</p> <p>g. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>h. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu hak dan kewajiban warga negara Indonesia.</p> <p>i. Mengucapkan salam</p>	

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru

1. Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Dwiyono, Agus dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Yudhistira.
4. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
5. UUD 1945

Buku Siswa

1. Buku Kelas IX atau LKS
2. UUD 1945

H. Media Pembelajaran

PPT

I. Alat Pembelajaran

- a. White board
- b. Spidol

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

Lembar Observasi

No	No. Klpk.	Nama Peserta Didik	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	I						
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
Dst.	II						

Keterangan:

Nilai:

- 9 : Tidak baik
- 10 : Kurang baik
- 11 : Baik
- 12 : Sangat baik

Aspek yang dinilai

1. Kemampuan kerjasama

2. Kemampuan menyampaikan pendapat
3. Ketepatan jawaban
4. Pemakaian Bahasa Indonesia
5. Sikap menghargai pendapat peserta didik lain

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

**Mengetahui,
Guru Mapel Pkn**

**Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa**

**Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004**

**Almira Puji Utami
NIM: 13401241070**

LAMPIRAN

Artikel Berita yang digunakan untuk diskusi kelompok

HASIL FINAL BULUTANGKIS OLIMPIADE RIO 2016 GANDA CAMPURAN : Tantowi Ahmad/Liliana Natsir Hadiahkan Medali Emas Buat Indonesia



Radardo.com – HASIL FINAL BULUTANGKIS OLIMPIADE RIO 2016 GANDA CAMPURAN : Tantowi Ahmad/Liliana Natsir Hadiahkan Medali Emas Buat Indonesia. Hasil Final Bulutangkis Olimpiade Rio 2016 dari Ganda Campuran antara Wakil Indonesia Tantowi Ahmad/Liliana Natsir yang berhadapan dengan wakil Malaysia Peng Soon/Goh Liu Ying berakhir untuk kemenangan Indonesia dengan 2 set langsung 21-14 dan 21-12 . Maka dengan hasil ini membuat Tantowi Ahmad/Liliana Natsir mendapatkan Medali Emas Juara Ganda Campuran Bulutangkis Olimpiade Rio 2016 dan menjadi Kado yang sangat indah untuk HUT RI ke 71.

Hasil Final Bulutangkis Olimpiade Rio 2016. Akhirnya Indonesia memastikan diri pulang membawa Medali Emas dari Olimpiade Rio 2016 setelah satu wakil mereka dari Cabang Bulutangkis Olimpiade Rio 2016 Ganda Campuran Tantowi Ahmad/Liliana Natsir berhasil meraih kemenangan atas wakil Malaysia Peng Soon/Goh Liu Ying di partai Final dengan 2 set langsung 21-14 dan 21-12.

Di set pertama Owi Butet sudah tampil dengan sangat perkasa. Serangan demi serangan mereka lancarkan ke pertahanan Malaysia. Unggul kualitas dan rangking BWF Owi Butet akhirnya berhasil mertaih kenenangan di set pertama ini dengan skor mencolok 21-14.

Mermasuk ke set kedua penampilan Owi Butet tetap konsisten. Pasangan Malaysia terlihat tak nyaman dalam bermain karena terus tertekan oleh pasangan Indonesia ini. Maka di set kedua ini tetap menjadi milik Indonesia dengan kemenangan 21-12. Maka Lagu Indonesia Raya pun berkumandang di RioCentro Brasil.

BNN Tangkap 5 Pengedar Narkoba Jaringan Malaysia



TEMPO.CO, Jakarta - Badan Narkotika Nasional menangkap lima orang yang diduga menjadi pengedar narkoba yang dikendalikan di Malaysia. Kelimanya ditangkap dalam dua kasus berbeda. "Bandar besarnya berinisial SM. Saat ini tim kami dan tim Diraja Malaysia mengejar dan menemukan SM," kata Deputi Pemberantasan BNN Irjen Arman Depari, Kamis, 25 Agustus 2016.

Arman mengatakan kasus pertama terungkap dari hasil pengembangan penangkapan sembilan tersangka pada Mei 2016 dengan barang bukti 54 kilogram sabu dan puluhan ribu pil ekstasi. Hasil pengembangannya, ditangkap dua orang di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, dengan barang bukti 73 kilogram sabu dan 24 kilogram ekstasi. "Ini setara 90 ribu pil," ujarnya.

Kasus kedua terungkap dari pengembangan kasus awal Agustus 2016. Dari pengembangan kasus itu, BNN menangkap tiga orang di Tulang Bawang, Lampung, dengan barang bukti 24 ribu butir pil ekstasi dan 2,5 kilogram sabu. Modusnya, menyembunyikan barang bukti di dalam sepatbor ban truk.

Ketiga tersangka adalah Masnur dari Pidie, Aceh; Munawir dari Jagakarsa, Jakarta Selatan; dan Sabirin dari Tasikmalaya, Jawa Barat. Menurut Arman, ketiganya hendak mengirim narkoba dari Sumatera menuju Jakarta. "Sementara ini, tim masih

bekerja di lapangan untuk memutus jaringan pengungkapan dua kasus tersebut," tuturnya.

Pada 16 Agustus 2016, polisi mengumumkan telah menangkap tiga orang yang diduga anggota sindikat pengedar narkoba dari Malaysia. Polisi menyita barang bukti sabu seberat 6,6 kilogram. Mereka adalah HR, 45 tahun, SK (41), dan MN (57).

Setelah ketiga tersangka diperiksa, diketahui sabu yang mereka bawa berasal dari GM alias Gemuk, anggota sindikat di Malaysia. Sabu pun dikirim dari Malaysia melalui Kuala Simpang, Aceh, dengan seorang penanggung jawab berinisial AY. "Saat ini polisi masih mengejar empat orang lain yang terlibat, yakni PD, SN, HS, dan ST," ucap Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Komisaris Besar John Turman Panjaitan di kantor Polda Metro Jaya.

John Turman Panjaitan menceritakan, ketiga tersangka ditangkap di tiga tempat berbeda. Penangkapan ini berawal dari tertangkapnya HR di Kalideres, Jakarta Barat, pada 9 Agustus 2016. Dari keterangan HR muncul nama SK dan MN. "Dia (HR) mengatakan mendapat barang dari tersangka MN dan barang bukti (sabu) akan diserahkan kepada tersangka SK di Surabaya, Jawa Timur," kata John.

Polisi lantas menangkap SK di Jalan Letjen Sutoyo, Medaeng Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Pengejaran juga dilakukan di Sumatera Utara pada 12 Agustus. Tertangkaplah tersangka MN di lobi hotel di Darusalam, Medan Baru, Sumatera Utara.

Kapuspen TNI Sebut Prajurit Kostrad Baku Tembak Dengan Kelompok Santoso



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Prajurit TNI juga dilibatkan dalam perburuan kelompok Santoso di Poso, Sulawesi Tengah.

Anggota TNI yang tergabung dalam operasi keamanan bersandi Tinombala 2016, bahkan sempat baku tembak hingga menyebabkan terduga santoso tewas.

"Jadi ada kontak senjata di koordinat UTM 2027-6511. Kontak tembak dari satuan tugas batalyon Raider 515 Kostrad (yang tergabung dalam Satgas Tinombala). Yang jelas tim satgas penugasan pengejaran Santoso," kata Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI, Mayjen TNI Tatang Sulaiman kepada wartawan di Jakarta, Selasa (19/7/2016).

Menurutnya, baku tembak terjadi pada Senin (18/7/2016) sekitar pukul 17.00 WIT.

Ada lima orang yang terlibat baku tembak dengan tim Satgas Tinombala, dua orang di antaranya tewas.

Salah satunya diduga Santoso.

Dua orang meninggal salah satu cirinya berjenggot dan mempunyai tahi lalat yang cirinya dicurigai mirip Santoso," kata Tatang.

Hingga saat ini, tim masih melakukan evakuasi, karena lokasi penembakan yang jauh, sekitar 60 kilometer dari Poso, tepatnya berada di Tambarana, Poso Pesisir Utara, Sulteng.

Tim akan langsung membawa dua jenazah itu ke RS Bhayangkara di Poso untuk melakukan identifikasi.

"Saat ini terakhir informasi yang saya dapat, masih dilakukan evakuasi dari TKP, dengan satu pucuk M16. Informasi selanjutnya kita tunggu penjelasan dari pihak polisi," katanya.

Diketahui, Satgas Tinombala merupakan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pengejaran terhadap kelompok Santoso di hutan Poso.

Tim ini merupakan gabungan dari prajurit TNI dan Polisi yang jumlah totalnya lebih dari 3.000 orang.

Selama ini, kerja sama TNI dan Polisi yang tergabung dalam Satgas Tinombala cukup efektif menyulitkan pergerakan kelompok Santoso.

Sudah banyak anggota kelompok Santoso yang berhasil ditangkap oleh tim Satgas Tinombala.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri2 Depok
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara
Nama Guru : Almira Puji Utami

A. Kompetensi Dasar :1.3Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.3.1 Memberikan contoh tindakan yang menunjukkan upaya pembelaan negara
- 1.3.2Menyebutkancontoh berbagai bentuk partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pengamatan, studi perpustakaan dan diskusi, peserta didik dapat :

- 1. Menunjukkan contoh tindakan yang menunjukkan upaya pembelaan Negara
- 2. Menyebutkan contoh berbagai bentuk partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya

Karakter siswa yang diharapkan: tanggung jawab, percaya diri, cinta tanah air

D. Materi Pembelajaran

- 1. Contoh tindakan yang menunjukkan upaya pembelaan negara.
- 2. Partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungan masing-masing

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Materi Remedial

Unsur-Unsur negara

Materi Pengayaan

Tujuan negara

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Salam pembuka b. Berdo'a bersama c. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya) d. Motivasi e. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnya f. Informasi kompetensi, pokok-pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penilaian dan remedi	10 menit
Inti	EKSPLORASI : Mengamati Peserta didik menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang dibahas, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai contoh tindakan yang menunjukkan upaya pembelaan negara dan partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungan masing-masing. Menanya a. Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun	60 menit

pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.

- b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok. Tiap kelompok berjumlah 4 siswa. Selanjutnya setiap kelompok menelaah melalui hasil pengamatan di lingkungannya dan berbagai buku sumber tentang partisipasi warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya. Selanjutnya mendiskusikan dalam kelompoknya masing-masing hasil temuan mereka.

ELABORASI :

Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya

Mengkomunikasikan:

- a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya
- b. Setiap kelompok diminta tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui salah seorang perwakilan mereka dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.

KONFIRMASI :

- a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi
- b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima

	<p>apresiasi</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan</p> <p>d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</p>	
Penutup	<p>a. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum mengerti tentang materi tersebut</p> <p>b. Salah satu siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan</p> <p>c. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapinya, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>b. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>e. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu hak dan kewajiban warga negara Indonesia.</p> <p>f. Mengucapkan salam</p>	

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru

1. Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Dwiyono, Agus dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Yudhistira.
4. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kwarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press

5. UUD 1945

Buku Siswa

1. Buku Kelas IX atau LKS
2. UUD 1945

H. Media Pembelajaran

PPT

I. Alat Pembelajaran

- a. White board
- b. Spidol

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

KISI-KISI

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama
Jumlah Soal : 4 soal
Mata pelajaran : PKn
Penyusun : Almira Puji Utami
Kurikulum : KTSP
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

No	Indikator	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Memberikan contoh tindakan yang menunjukkan upaya	Kemukakan empat (4) contoh keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara!	Uraian	1 1

	pembelaan negara			
2.	Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya	Tunjukkan empat (4) bentuk partisipasi warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya masing-masing!	Uraian	1
3.	Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan negarasebagai anggota keluarga	Tunjukkan 3 bentuk partisipasi warga negara dalam usaha pembelaan negara sebagai anggota keluarga!	Uraian	1
4.	Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan negarasebagai pelajar	Tunjukkan 3 bentuk partisipasi warga negara dalam usaha pembelaan negarasebagai seorang pelajar!	Uraian	1
Jumlah				4

Kunci Jawaban

1. Contoh keikutsertaan warga Negara dalam upaya bela Negara yaitu :
 - a. Perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan
 - b. Perjuangan di bidang lain sesuai dengan profesinya
 - c. Perjuangan sebagai anggota keluarga
 - d. Perjuangan sebagai pelajar
 - e. Perjuangan sebagai anggota masyarakat

2. Empat (4) bentuk partisipasi warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya masing-masing antarlain ;
 - a. Ikut menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan
 - b. Tidak melanggar peraturan-peraturan yang berlaku
 - c. Tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Tidak merusak lingkungan alam
 - e. Ikut bergotong royong demi kemajuan dan kepentingan bersama

13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								
30.								
31.								
32.								

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok | 2 - 15 = Sangat baik |
| 1. Tanggung jawab individu | 9 - 11 = Baik |
| 2. Saling keberuntungan positif | 6 - 8 = Cukup |
| 3. Keberanian berpendapat | 3 - 5 = Kurang |
| 4. Keberanian tampil | |

**Mengetahui,
Guru Mapel Pkn**

**Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa**

**Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004**

**Almira Puji Utami
NIM: 13401241070**

LAMPIRAN

Materi

Partisipasi dalam Usaha Pembelaan terhadap Negara

Pada hakikatnya upaya pembelaan negara bukan hanya berkaitan dengan mempertahankan negara saja, melainkan upaya memajukan bangsa dan negara. Oleh sebab itu, segala bentuk partisipasi yang memberi dampak positif bagi keutuhan, kemajuan, kejayaan, dan kelangsungan hidup bangsa dan negara, merupakan wujud bela negara dari warganya (Dwiyono, Agus. 2012: 21)

1. Sebagai Anggota Keluarga

Upaya dari setiap anggota keluarga untuk saling berbagi, saling mendukung, saling menolong, dan saling mengasihi satu terhadap yang lain merupakan sikap yang dapat menciptakan kerukunan dan keharmonisan dalam keluarga. Hal ini akan mewujudkan kebahagiaan lahir dan batin bagi keluarga tersebut. Kondisi keluarga yang rukun dan bahagia ini merupakan wujud partisipasi mereka dalam menciptakan ketentraman dan kedamaian keluarga. Upaya menjaga ketentraman dan kedamaian keluarga ini sudah merupakan bentuk partisipasi dalam upaya pembelaan negara di lingkungannya.

Partisipasi bela Negara bagi keluarga, antara lain:

- a. Menciptakan keluarga yang harmonis
- b. Rukun sesama anggota keluarga
- c. Menjadikan keluarga yang sadar hukum

2. Sebagai Pelajar

Partisipasi dalam upaya bela negara bagi pelajar dapat diwujudkan dengan cara belajar dengan tekun dan penuh semangat untuk memperdalam iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketekunan belajar tersebut akan berhasil mewujudkan generasi yang cerdas, beriman, bermoral, berwawasan luas, dan terampil untuk membangun bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Partisipasi bela negara bagi pelajar, antara lain:

- c. Belajar dengan giat
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan
- e. Menjauhkan diri dari lingkungan

3. Sebagai Anggota Masyarakat

Saling bantu, tolong menolong, tenggang rasa, dan menjaga keharmonisan hubungan, kerukunan antar anggota masyarakat merupakan hal-hal yang dapat mewujudkan ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat. Kondisi yang tentram dan damai dalam masyarakat menimbulkan perasaan aman bagi masyarakat. Hal ini merupakan bentuk partisipasi warga masyarakat dalam upaya bela negara di lingkungannya. Apabila kondisi masyarakat tidak rukun dan tidak aman, maka stabilitas keamanan negara akan terganggu. Oleh sebab itu, kesadaran masyarakat untuk situasi yang tentram, aman, serta kesadaran untuk selalu menjaga keamanan lingkungannya merupakan bentuk bela negara di lingkungan masyarakat (Dwiyono, Agus.2012: 22).

Partisipasi bela negara warga masyarakat, antara lain:

- f. Melaksanakan kegiatan siskamling
- g. Ikut menanggulangi akibat bencana
- h. Berpartisipasi mengatasi kerusuhan massal

SOAL ULANGAN HARIAN

SK 1.2 Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

Sekolah : SMP N 2 Depok
Kelas/Semester : IX/ Gasal
Mata Pelajaran : PPKn
Hari/ Tanggal : Kamis, 8 September 2016

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Organisasi dari sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang bersama-sama mendiami satu wilayah tertentu dan diperintah oleh suatu pemerintahan yang berdaulat disebut
 - a. Pemerintah
 - b. Rakyat
 - c. Negara
 - d. Kekuasaan

2. Yang termasuk unsur deklaratif dalam syarat berdirinya negara adalah
 - a. pengakuan negara lain
 - b. rakyat
 - c. pemerintah
 - d. daerah/wilayah

3. Tujuan Negara Indonesia tercantum dalam...
 - a. Pembukaan UUD 1945 alinea I
 - b. Pembukaan UUD 1945 alinea II
 - c. Pembukaan UUD 1945 alinea III
 - d. Pembukaan UUD 1945 alinea IV

4. Seseorang yang menjadi warga Negara berdasarkan tempat tinggal atau tempat kelahiran disebut...
 - a. Ius sanguinis
 - b. Ius soli
 - c. Kewarganegaraan ganda
 - d. Naturalisasi

5. Perhatikan pernyataan berikut ini
 - 1) melaksanakan penertiban
 - 2) membangun sarana peribadatan
 - 3) mengusahakan kesejahteraan rakyat

- 4) mengatur perekonomian rakyat
- 5) menegakkan keadilan

Berdasarkan pernyataan di atas, termasuk fungsi negara adalah

- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,2, dan 4
 - c. 1,3 dan 5
 - d. 3,4, dan 5
6. Fungsi negara yang terutama berkaitan langsung untuk mewujudkan tujuan NKRI “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia”, adalah
- a. pertahanan
 - b. kebebasan
 - c. keadilan
 - d. kesejahteraan dan kemakmuran
7. Pengertian upaya pembelaan negara, adalah
- a. pengetahuan warga Negara yang dijiwai kencintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
 - b. pemahaman warga Negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
 - c. sikap dan hasrat warga Negara yang dijiwai kencintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara
 - d. sikap dan perilaku warga Negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
8. Undang – undang yang mengatur tentang pertahanan negara adalah
- a. UU No. 2 Tahun 2002
 - b. UU No. 2 Tahun 2003
 - c. UU No. 3 Tahun 2002
 - d. UU No. 3 Tahun 2003
9. Berikut ini merupakan alasan tentang pentingnya upaya pembelaan negara dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia, kecuali
- a. untuk menjaga keutuhan wilayah negara.
 - b. untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman.
 - c. merupakan hak sekaligus kewajiban setiap warga negara.
 - d. merupakan kegiatan untuk memperoleh kehormatan dari negara.

10. Sebagai seorang siswa, bentuk partisipasi yang dapat diberikan dalam usaha pembelaan terhadap negara, adalah

- a. ikut serta dalam pelaksanaan wajib militer
- b. melaksanakan kewajiban untuk belajar dengan giat
- c. menaati dan mematuhi norma-norma yang ada pada masyarakat
- d. mendukung kebijakan pemerintah untuk berperang

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) Agresi
- 2) Pelanggaran wilayah
- 3) Sabotase
- 4) Misi kebudayaan
- 5) Pemberontakan bersenjata
- 6) Penyebaran ideologi

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk bentuk ancaman militer terhadap bangsa dan negara adalah....

- a. 1, 2, 3 dan 4
- b. 1, 2, 3 dan 5
- c. 2, 3, 4
- d. 1, 2, 5 dan 6

12. Upaya untuk merusak instalasi penting militer dan obyek vital nasional yang membahayakan keselamatan bangsa disebut ...

- a. Bombarder
- b. Blokade
- c. Invasi
- d. Sabotase

13. Spionase termasuk dalam kategori ancaman

- a. non militer.
- b. militer.
- c. non fisik
- d. militer dan non militer.

14. Yang merupakan bentuk bela negara secara non fisik antara lain

- a. Turut serta sebagai rakyat terlatih
- b. Meningkatkan pengabdian sebagai prajurit TNI
- c. Turut serta pelatihan dasar militer
- d. Meningkatkan kesadaran hukum yang berlaku

15. Arti kata "spionase" adalah

- a. aksi memata-matai rahasia-rahasia penting negara oleh kekuatan asing.

- b. Tindakan militer oleh kekuatan asing berupa melumpuhkan obyek-obyek vital negara.
 - c. tindakan sabotase terhadap rencana militer dalam negeri.
 - d. kerja sama aktivitas mata-mata dengan kekuatan asing yang lebih kuat.
16. Yang tidak termasuk cara-cara penyelenggaraan bela negara adalah
- a. pendidikan kewarganegaraan
 - b. pengabdian sesuai dengan profesi
 - c. diselenggarakan hanya oleh TNI dan POLRI
 - d. Pengabdian sebagai sukarelawan TNI
17. Dalam usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia, TNI dan POLRI berperan sebagai....
- a. kekuatan utama
 - b. kekuatan cadangan
 - c. kekuatan pendukung
 - d. kekuatan sukarela
18. Pendidikan kewarganegaraan dapat dijadikan wahana bagi peserta didik dalam pembelaan negara karena dapat menanamkan
- a. jiwa anti penjajah
 - b. nasionalisme dan patriotisme
 - c. keberanian
 - d. rasa solidaritas
19. Para nelayan dan petani dengan menyediakan pangan nasional, para medis menjaga kesehatan masyarakat, TIM SAR dan PMI melakukan kegiatan dalam menanggulangi bencana alam dan kemanusiaan, yang mereka lakukan merupakan upaya pembelaan negara melalui
- a. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
 - b. Pengabdian sesuai profesi
 - c. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib
 - d. Pendidikan kewarganegaraan
20. Keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan keamanan dapat menciptakan hal berikut ini, kecuali
- a. keamanan masyarakat menjadi tenang
 - b. keadaan masyarakat menjadi tentram
 - c. kehidupan masyarakat menjadi teratur

d. kehidupan masyarakat menjadi ketergantungan

21. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) melaksanakan ronda malam
- 2) melindungi teroris
- 3) melapor kepada aparat bila terjadi pelanggaran hukum
- 4) tidak mengkonsumsi narkoba
- 5) melestarikan kebudayaan nasional
- 6) mengutamakan kepentingan golongan

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk partisipasi dalam usaha pembelaan negara adalah

- | | |
|------------------|------------------|
| a. 1, 2, 3 dan 4 | c. 3, 4, 5 dan 6 |
| b. 2, 3, 4 dan 5 | d. 1, 3, 4 dan 5 |

22. Berikut ini merupakan dasar hukum kewajiban membela Negara bagi setiap warga Negara, kecuali

- a. Pasal 27 ayat (3) UUD 1945
- b. Pasal 30 ayat (1) UUD 1945
- c. UU RI No 3 Tahun 2002
- d. UU RI No 20 Tahun 2003

23. Cinta tanah air yang merupakan pewujudan upayapembelaan Negara terhadapancaman globalisasi contohnyaantara lain

- a. Megutamakan penggunaan barang-barang produk dalam negeri karena dapatmenggerakkan roda perekonomian
- b. Lebih baik membeli barang luar negeridaripada membat sendiri karena ongkosnya lebih mahal
- c. Menganggap derajat bangsanya lebihunggul sedangkat derajat bangsa lain rendah
- d. Lebih baik mengasingkan diri daribangsa lain daripada meniru-niru bangsa lain

24. Bentuk pertahanan Negara bersifat semesta,maksudnya

- a. melibatkan seluruh rakyat dan seluruh sumberdaya nasional
- b. melibatkan seluruh alam semesta
- c. dilakukan secara alamiah
- d. melibatkan seluruh warga yang ada di dunia

25. Usaha bela negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia tidak memiliki banyak arti tanpa...
- a. Dihormati negara lain yang berbatasan dengan Indonesia
 - b. Didukung aparatur negara yang jujur dan terbuka
 - c. Didukung dana yang cukup dari anggaran Negara
 - d. Didukung adanya partisipasi dari warga Negara

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Deskripsikan unsur-unsur negara yang kamu ketahui!
2. Jelaskan apa fungsi yang dimiliki oleh negara!
3. Menurutmu, mengapa usaha pembelaan terhadap negara memiliki arti yang penting bagi bangsa Indonesia?
4. Jelaskan maksud dari pertahanan negara besifat semesta!
5. Sebutkan 3 contoh bentuk/peran sebagai pelajar dalam usaha pembelaan negara!

KISI-KISI ULANGAN HARIAN
SK 1.2 Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

Mata Pelajaran : PKn
 Tahun : 2016

Semester : Gasal
 Kelas : IX

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Instrumen	Bentuk Soal	No Soal
1.	1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara	1.1. Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	1.1.1 Menjelaskan Pengertian Negara	<p>) Organisasi dari sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang bersama-sama mendiami satu wilayah tertentu dan diperintah oleh suatu pemerintahan yang berdaulat disebut</p> <p>) Yang termasuk unsure deklaratif dalam syarat berdirinya Negara adalah</p> <p>) Deskripsikan unsur-unsur Negara yang kamu ketahui!</p> <p>) Seseorang yang menjadi warga Negara berdasarkan</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>4</p>

			1.1.3	tempat tinggal atau tempat kelahiran disebut		
			Menentukan tujuan negara) Tujuan Negara Indonesia tercantum dalam	Pilihan ganda	3
			1.1.4			
			Menjelaskan fungsi negara) Berdasarkan pernyataan di atas, termasuk fungsi Negara adalah	Pilihan ganda	5
) Fungsi negara yang terutama berkaitan langsung untuk mewujudkan tujuan NKRI “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia”, adalah	Pilihan ganda	6
) Jelaskan apa fungsi yang dimiliki oleh Negara	Uraian	2
) Pengertian upaya pembelaan negara adalah	Pilihan ganda	7
			1.1.5			
			Menjelaskan hakikat Pembelaan) Berikut ini merupakan alasan tentang pentingnya upaya pembelaan Negara dilakukan oleh setiap warga negara	Pilihan ganda	9

			<p>Negara</p> <p>1.1.6</p> <p>Menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara</p>	<p>Indonesia, kecuali</p> <p>) Usaha bela Negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia tidak memiliki banyak arti tanpa</p> <p>) Menurutmu, mengapa usaha pembelaan terhadap negara memiliki arti yang penting bagi bangsa Indonesia?</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Uraian</p>	<p>25</p> <p>3</p>
		1.2.Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara	<p>1.2.1</p> <p>Menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara</p> <p>1.2.2</p> <p>Menjelaskan</p>	<p>) Undang-undang yang mengatur tentang pertahanan Negara adalah</p> <p>) Berikut ini merupakan dasar hukum kewajiban membela Negara bagi setiap warga Negara, kecuali</p> <p>) Yang merupakan bentuk bela Negara secara non fisik antara lain</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>8</p> <p>22</p> <p>14</p>

			<p>bentuk-bentuk pembelaan negara</p> <p>Yang tidak termasuk cara-cara penyelenggaraan bela negara adalah</p> <p>) Pendidikan kewarganegaraan dapat dijadikan wahana bagi peserta didik dalam pembelaan Negara karena dapat menanamkan</p> <p>) Jelaskan maksud dari pertahanan Negara besifat semesta!</p> <p>) Perhatikan pernyataan di bawahini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Agresi 2) Pelanggaranwilayah 3) Sabotase 4) Misikebudayaan 5) Pemberontakanbersenjata 6) Penyebaranideologi <p>Dari pernyataan tersebut, yang termasuk bentuk ancaman</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>16</p> <p>18</p> <p>4</p> <p>11</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>1.2.3 Menjelaskan bentuk-bentuk ancaman terhadap negara</p>	<p>militer terhadap bangsa dan Negara adalah</p> <p>) Spionase termasuk dalam kategori ancaman</p> <p>) Upaya untuk merusak instalasi penting militer dan obyek vital nasional yang membahayakan keselamatan bangsa disebut</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>13</p>
			<p>1.2.4 Menjelaskan komponen pertahanan negara</p>	<p>) Arti kata “spionase” adalah</p> <p>) Dalam usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia, TNI dan POLRI berperan sebagai</p> <p>) Bentuk pertahanan Negara bersifat semesta, maksudnya</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>12</p> <p>15</p> <p>17</p>

		1.3.Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara	1.3.1 Menentukan sikap terhadap berbagai ancaman dalam berbagai lingkungan	<p>) Cinta terhadap tanah air, yang merupakan pewujudan upaya pembelaan Negara terhadap ancaman globalisasi contohnya antara lain</p> <p>) Sebagai seorang siswa, bentuk partisipasi yang dapat diberikan dalam usaha pembelaan terhadap negara, adalah</p>	Pilihan ganda	23
			1.3.2 Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya	<p>) Sebutkan 3 contoh bentuk/peran sebagai pelajar dalam usaha pembelaan negara!</p> <p>) Para nelayan dan petani dengan menyediakan pangan nasional, para medis menjaga kesehatan masyarakat, TIM SAR dan PMI melakukan kegiatan dalam menanggulangi bencana alam dan kemanusiaan, yang mereka lakukan merupakan upaya pembelaan negara melalui</p>	Uraian	5
				<p>) Keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan keamanan dapat menciptakan hal</p>	Pilihan ganda	19
					Pilihan ganda	20

				berikut ini, kecuali J) Perhatikan pernyataan di bawah ini ! 1) Melaksanakan ronda malam 2) Melindungi teroris 3) Melapor kepada aparat bila terjadi pelanggaran hukum 4) Tidak mengonsumsi narkoba 5) Melestarikan kebudayaan nasional 6) Mengutamakan kepentingan golongan Dari pernyataan tersebut, yang termasuk partisipasi dalam usaha pembelaan Negara adalah	Pilihan ganda	21
--	--	--	--	---	---------------	----

Mengetahui,
Guru Mapel Pkn

Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa

Almira Puji Utami
NIM: 13401241070

Kunci Jawaban Ulangan Harian

SK 1.2 Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

A. Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. B | 16. C | 21. D |
| 2. A | 7. D | 12. D | 17. A | 22. D |
| 3. D | 8. C | 13. B | 18. B | 23. A |
| 4. B | 9. D | 14. D | 19. B | 24. A |
| 5. C | 10. B | 15. A | 20. D | 25. D |

B. Uraian

- Unsur-unsur negara:
 - Rakyat, merupakan sekumpulan manusia yang dipersatukan oleh suatu rasa persamaan dan yang bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu serta mereka tunduk pada kekuasaan negara.
 - Wilayah, merupakan daerah ekuasaan negara baik darat, lautan maupun udara. Setiap negara memiliki batas tertentu. Di wilayah timur berbatasan dengan Papua Nugini. Di bagian barat, berbatasan dengan Singapura, Malaysia, dan Samudra Hindia. Sementara di bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dan Benua Australia serta Timor Timur. Dan bagian utara berbatasan dengan Brunei Darussalam, Filipina, dan Samudra Pasifik.
 - Pemerintahan yang berdaulat, syarat ini sekaligus merupakan bagian dari alat kelengkapan negara yang berfungsi memimpin organisasi rakyat/negara dalam mencapai tujuan negara.

- Fungsi yang dimiliki oleh negara ada 4 diantaranya:

- Melaksanakan penertiban.

Untuk mencapai tujuan bersama, negara berusaha untuk menertibkan dan mencegah konflik-konflik yang terjadi dalam masyarakat

- Mengusahakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat

Fungsi ini merupakan fungsi hakiki bahwa negara berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

- c. Mengusahakan pertahanan.

Pertahanan ini diperlukan untuk menjaga berbagai ancaman atau serangan dari luar.

- d. Menegakkan keadilan.

Upaya untuk menegakkan keadilan dilaksanakan melalui badan-badan penegak hukum dan peradilan.

- 3. Usaha pembelaan terhadap negara memiliki arti penting bagi Indonesia, karena meskipun saat ini negara Indonesia sudah merdeka, namun bukan berarti kita terlepas dari berbagai bentuk Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT). Setiap negara pasti akan menghadapi AGHT tersebut. Sehingga sudah menjadi kewajiban kita semua warga Indonesia, untuk terus menjaga dan mempertahankan keutuhan dan kemerdekaan Negara Republik Indonesia.
- 4. Pertahanan negara bersifat semesta, sesuai Undang-Undang RI No 34 Tahun 2004, yaitu sistem melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, berkesinambungan dan berkelanjutan untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dan melindungi keselamatan segenap bangsa dari setiap ancaman.
- 5. Peran sebagai pelajar dalam usaha pembelaan negara, diantaranya:
 - a. Belajar dengan tekun
 - b. Siswa mentaati tata tertib yang berlaku
 - c. Hidup rukun dengan sesama warga sekolah
 - d. Kerja sama dengan teman yang lain dalam kebaikan

HASIL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 DEPOK

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX C

No	NIS	Nama	L/ P	Nilai	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	5608	Abret Ku Raharjo	P	80		
2	5609	Adhe Putra Kusuma Dwi Wardana	L	76		
3	5610	Adzkie Hagi Fauzian	P	82		
4	5612	Aliza Nur Natasya	P	94		
5	5613	Anggraeni Putri Kusumaningrum	P	92		
6	5614	Annas Faishal Mahfuzh	L	80		
7	5615	Anriqo Muhammad Emerald Savero Javier	L	76		
8	5616	Auriela Yogi Lorenza	P	84		
9	5617	Fadlila Ardi Satria Kurniawan	L	82		
10	5618	Hanindya Kurniawati	P	86		
11	5619	Ihsanul Fikri	L	82		
12	5620	Jatmiko Yuli Kurniawan	L	82		
13	5621	Khusnul Khoirunnisa Zulkarnain	P	92		
14	5622	Maya Fatma Kusuma Devi Ratriani	P	80		
15	5623	Muhammad Farhan Badrowi Syahputra	L	80		
16	5624	Muhammad Yoga Pamungkas	L	82		
17	5625	Nadya Dewita Manohara	P	82		
18	5626	Nawwaf Zuhdi	L	76		
19	5627	Niken Indria Rini	P	84		
20	5628	Nina Ruslina	P	82		
21	5629	Pradipta Jati Kusuma	L	82		
22	5630	Rakyanistri Hayu Kinantyan	P	96		
23	5632	Rissa Adelina	P	82		
24	5633	Safira Febriani	P	84		
25	5634	Siti Haura Nur Latifa	P	84		
26	5635	Tarra Kadita Dewanti	P	84		
27	5636	Tiffany Pryanka Andini	P	92		
28	5637	Uqvi Setya Dininggantari	P	84		
29	5638	Vita Maulia	P	90		
30	5639	Wahyuna Putra Ramadhan	L	76		
31	5679	M. Rainor Sinatria S	L	82		
32	5678	Vaya Meisya Purbosari	P	84		

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Jumlah peserta : 32

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 32

Prosentase ketuntasan belajar 100 %

b. Klasikal

Keterangan :

- a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai score minimal 75 % (Nilai 75 daya serap perorangan)
- b. Suatu Kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 85 % siswa telah mencapai daya serap 75 % (daya serap klasikal)

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Pkn

Mahasiswa PPL

Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004

Almira Puji Utami
NIM: 13401241070

HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : IX D

No	NIS	Nama	L/ P	Nilai	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	5640	Aditya Bayu Purnama	L	78		
2	5641	Ahmad Umar Halim	L	78		
3	5642	Akbar Ramadhan Suaji	L	80		
4	5643	Annisa Devi Barnaditya Putri	P	82		
5	5644	Annisa Fira Ardea	P	84		
6	5645	Annora Nirwasita	P	76		
7	5646	Asa Nova Miftaturohmah	P	84		
8	5647	Bagas Surya Nugraha	L	80		
9	5648	Erni Citrawati	P	86		
10	5649	Fairuz Zulfa Munifah	P	90		
11	5650	Farista	P	84		
12	5652	Hardina Alfaridza	P	80		
13	5653	Hilmanafika Sagarmatha	L	76		
14	5654	Latifa Khoirul Anisa	P	94		
15	5655	Lukluk Chaeratunnisya Vebryana	P	94		
16	5656	Muhammad Hanif Afifullah	L	78		
17	5657	Muhammad Khoirul Ihsan	L	78		
18	5658	Muhammad Nadhif Rahmana Putra	L	82		
19	5659	Muhsin Ahmad Nursalim	L	80		
20	5660	Raden Muhammad Zaidan Zhafran	L	78		
21	5661	Radya Rafi Setyawan	L	78		
22	5662	Rahmad Taufik Rio Dinova	L	84		
23	5663	Rahmadian Wahyu Susanto	L	82		
24	5664	Restina Febriani	P	84		
25	5665	Rio Hafidz Janitra	L	84		
26	5666	Sely Alkona'Ah	P	88		
27	5667	Tisya Sukma Latri	P	82		
28	5668	Valerry Rayhan Pangalila	P	86		
29	5669	Yuannissa Rimbi Alyanetha	P	82		
30	5670	Yuvia Dewi Amalia	P	78		
31	5671	Zahra Yumna Nasriyani	P	96		
32	5680	Hafizha Nazhifa	P	84		

2. Ketuntasan Belajar

c. Perorangan

Jumlah peserta : 32

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 32

Prosentase ketuntasan belajar 100%

d. Klasikal

Keterangan :

- c. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai score minimal 75 % (Nilai 75 daya serap perorangan)
- d. Suatu Kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 85 % siswa telah mencapai daya serap 75 % (daya serap klasikal)

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Pkn

Mahasiswa PPL

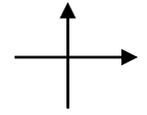
Drs. Kirmaji
NIP.19680202 199903 1 004

Almira Puji Utami
NIM: 13401241070

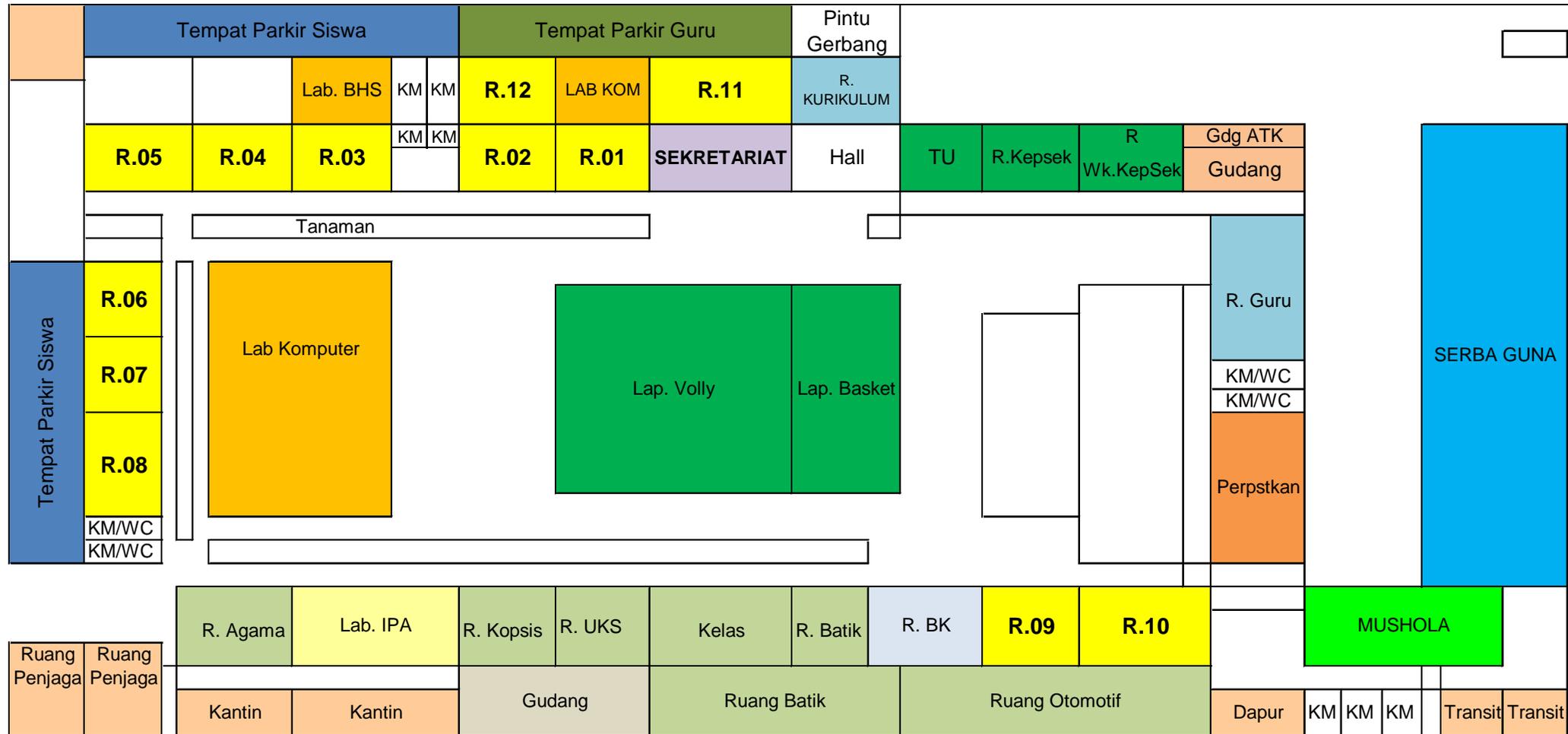
DENAH SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

JL.DAHLIA PERUMNAS CONDRONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA 55283 TELP. 882171

UTARA



SELATAN



DOKUMENTASI

1. Kegiatan Praktik Mengajar



Gambar 1.1 Diskusi mengenai bentuk Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT)



Gambar 1.2 Melakukan presensi dan apersepsi sebelum masuk ke materi



Gambar 1.3 Penugasan mencari berbagai peran serta warga Negara dalam usaha pembelaan negara



Gambar 1.4 Siswa Kelas IX C dan IX D SMP N 2 Depok

2. Kegiatan Jumat Sehat



Gambar 1.5 Kegiatan Jumat Sehat, diantaranya jalan sehat dan senam

3. Lomba Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 71



Gambar 1.6 Lomba menyanyi yang diikuti antar kelas



Gambar 1.7 Partisipasi lomba mading antar kelas

4. Pengadaan Pojok Baca



Gambar 1.8 Membuat pojok baca di lobi SMP N 2 Depok Sleman

5. Posterisasi



Gambar 1.9 Poster-poster yang sebelumnya sudah dibuat dan dicetak ditempelkan ke setiap kelas masing-masing 2 buah